

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON PROGRAM
ACARA HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP
MOTIVASI MEMBACA
AL-QUR'AN REMAJA DI DESA PASIR
KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**Oleh:
Fatkhatus Sa'adah
131211075**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Fatkhatus Sa'adah

NIM : 131211075

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi: KPI/ Televisi Dakwah

Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia
di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja di
Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 Desember 2017

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi

Rustini Wulandari, S.Sos. M.Si

NIP : 19740821 200312 2001

Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom

NIP: 19760505 201101 2007

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

PENGARUH INTENSITAS MENONTON PROGRAM ACARA HAFIZ INDONESIA
DI RCTI TERHADAP MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA
PASIR KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK

Disusun oleh:

Nama : Fatkhatus Sa'adah
NIM : 131211075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

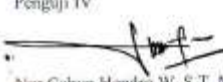
H. M. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19711010199103 1 003

Penguji III

Dr. H. Umul Baroroh, M.Ag
NIP. 19660508199101 2 001

Sekretaris/Penguji II

Hj. Maya Rini Handayani, M.Ikom
NIP. 19760505201101 2 007

Penguji IV

Nur Cahyo Hendro W, S.T, M.Kom
NIP. 19731222200604 1 001

Mengetahui

Pembimbing I

Ruzni Wulandari, S.Sos, M.Si
NIP. 19740821200312 2 001

Pembimbing II

Hj. Maya Rini Handayani, M.Ikom
NIP. 19760505201101 2 007



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi
pada tanggal 3 Januari 2018

Imay, L.c., M.Ag
NIP. 197200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 Desember 2017

Tanda tangan



Fatkhiatus Sa'adah

NIM: 131211075

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan kepada setiap makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, inspiratory umat yang tiada pernah kering untuk digali ilmunya.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak” tidak terlepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari beberapa pihak. Oleh karena itu, terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Solihati, M.A dan Bapak Nurcahyo Hendro Wibowo, S.T, M.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang.
4. Rustini Wulandari, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dalam membimbing penelitian penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Semua pihak di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh Perangkat Desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak serta para remaja Desa Pasir yang dengan ikhlas telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda, kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah mendukung, menghibur dan senantiasa mendoakan kesuksesan Ananda. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan ridha-Nya kepada keluarga semua.
8. Keluarga besar Pondok Ina yang selalu menghibur dengan canda tawanya, pemberi semangat untuk menatap masa depan.
9. Rekan-rekan mahasiswa senasib dan seperjuangan jurusan KPI angkatan 2013 UIN Walisongo Semarang, terima kasih atas kesediaannya untuk berbagi rasa suka dan duka selama berada di UIN Walisongo Semarang.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun. Hanya ucapan terima kasih telah banyak membantu dan permohonan maaf karena sering merepotkan. Semoga budi baik serta amal shaleh mereka diterima serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang

sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amin.

Semarang, 11 Desember 2017

Penulis,

Fatkhiatus Sa'adah

NIM: 131211075

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almh. Ibunda tercinta (Almh. Shochichah) terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan serta motivasi yang selalu ibunda berikan selama hidupnya, semoga Allah memaafkan dosa-dosanya dan memuliakan tempatnya.
2. Ayahanda tercinta (Komari) terima kasih atas kasih sayang, nasihat, doa dan kerja kerasnya. Semoga selalu diberi kesehatan dan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada ayahanda tercinta.
3. Kakak-kakak dan adik tersayang (Kak Basyid, Kak Fudin, Mbak Syafi' dan Dek Dur), yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun material, semoga selalu diberi kebahagiaan dan dimudahkan dalam segala urusannya.
4. M.Arif Rahman, yang senantiasa memberikan motivasi, menghibur dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخري)

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an”. (HR. Al-Bukhari)

ABSTRAKSI

Nama : Fatkhatus Sa'adah, NIM : 131211075, Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Perkembangan zaman dan teknologi memberi efek luar biasa kepada masyarakat, tak terkecuali para remaja di Desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hal tersebut berdampak pada penurunan minat membaca Al-Qur'an remaja. Motivasi membaca Al-Qur'an pada remaja timbul karena beberapa faktor diantaranya yaitu orang tua, lingkungan, diri sendiri serta media. Televisi merupakan media yang diasumsikan dapat memengaruhi perilaku penontonnya, oleh karena itu kehadiran program-program acara Ramadhan seperti Hafiz Indonesia menjadi angin penyejuk bagi orang tua yang mengedepankan pendidikan agama terutama membaca Al-Qur'an bagi putra-putrinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *random smpling*, yakni meneliti sebagian dari populasi yang diambil sampelnya dengan "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Responden penelitian ini berjumlah 164 remaja di Desa Pasir rentang usia 12 hingga 21 tahun. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, dilakukan penskoran dan analisis data terhadap variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indoneisa di RCTI (X) dan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak (Y). Data yang telah terkumpul dianalisis dengan

menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh antara intensitas menonton program acara Hafiz Indoneisa di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis dengan regresi sederhana dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,490 > t_{tabel} = 1,974$ (pada taraf signifikansi 5%). Menunjukkan bahwa ada pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indoneisa di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir. Besarnya angka koefisien determinasi 0,206 atau sama dengan 20,6 %. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 20,6 % motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir dipengaruhi oleh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI, sedangkan sisanya yaitu 79,4 % disebabkan oleh faktor-faktor lainnya. Adapun faktor diluar intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia yang mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir dapat di kategorikan dalam dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya peran orang tua dan lingkungan, yakni berupa lingkungan pertemanan maupun sekolah. Sedangkan Faktor internal mencakup faktor psikologis, diantaranya adalah faktor kebiasaan dan kebutuhan.

Kata kunci: intensitas menonton, motivasi, membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan manfaat penelitian	8
D. Tinjauan pustaka	9
E. Sistematika penulisan skripsi	14

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Di RCTI	
1. Pengertian Intensitas	17

2. Pengertian Menonton	18
3. Pengertian Program Acara	19
a. Jenis-Jenis Program Acara Televisi	20
B. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	
1. Pengertian Motivasi	26
2. Pengertian Membaca	28
3. Pengertian Al-Qur'an	31
4. Pengertian Remaja	32
C. Pengaruh Media.....	35
D. Hipotesis	44

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian	45
C. Definisi Konseptual dan Operasional	47
1. Definisi Konseptual Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di Rcti dan Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	47
2. Definisi Operasional Intensitas Menonton Program Acara Hafiz	

	Indonesia di Rcti dan Motivasi	
	Membaca Al-Qur'an Remaja	48
	D. Sumber Data dan Jenis Data	49
	E. Populasi dan Sampel	50
	F. Teknik Pengumpulan Data	50
	G. Validitas dan Reliabilitas Data	53
	H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Keadaan Desa Pasir	63
	B. Remaja di Desa Pasir	71
	C. Hafiz Indonesia di RCTI	73
BAB V.	ANALISA DATA PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	81
	B. Analisis Pendahuluan.....	89
	C. Uji Normalitas	105
	D. Uji Linieritas	109
	E. Uji Homogenitas	111
	F. Uji Hipotesis	113
	G. Analisis Lanjut	116
	H. Pembahasan	119

BAB VI. PENUTUP

A. Simpulan	125
B. Saran	126
C. Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an	42
Gambar 2	Identifikasi Variabel	46
Gambar 3	Grafik Uji Normalitas	108

DAFTAR TABEL

Table 1	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	52
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	52
Tabel 3	Acuan Penyekoran Instrumen	56
Table 4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia	65
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	66
Tabel 7	Produksi Pertanian dan Perkebunan Desa Pasir	68
Tabel 8	Sarana Pendidikan di Desa Pasir	68
Tabel 9	Jumlah Kepemilikan Media Massa di Desa Pasir	69
Tabel 10	Jumlah Penduduk Menurut Agama	70
Tabel 11	Tempat Ibadah di Desa Pasir	70
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia	82
Tabel 13	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia	83
Tabel 14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia	85
Tabel 15	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	86
Tabel 16	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	87

Tabel 17	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	88
Tabel 18	Hasil Data Skor Total (Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI)	90
Tabel 19	Deskriptif Statistik (Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia)	92
Tabel 20	Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia	94
Tabel 21	Rumusan Kategorisasi Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI.....	96
Tabel 22	Hasil Presentase Kategorisasi Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI.....	96
Tabel 23	Hasil Data Skor Total (Motivasi Membaca Al- Qur'an)	98
Tabel 24	Deskriptif Statistik (Motivasi Membaca Al- Qur'an)	100
Tabel 25	Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Motivasi Membaca Al-Qur'an	101
Tabel 26	Rumusan Kategorisasi Motivasi Membaca Al- Qur'an	103
Tabel 27	Hasil Presentase Kategorisasi Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an	104

Tabel 28	Hasil Uji Normalitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Dan Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	105
Tabel 29	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Dan Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	107
Tabel 30	Uji Linieritas	109
Tabel 31	Hasil Uji Homogenitas Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Dan Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	111
Tabel 32	Rangkuman Hasil Analisis Uji Homogenitas	112
Tabel 33	Signifikansi Regresi dengan Model Anova	113
Tabel 34	Koefisien Determinasi Model Summary	115
Tabel 35	Koefisien Regresi	117

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket / kuesioner sebelum diuji
- Lampiran 2. Angket / kuesioner setelah diuji
- Lampiran 3. Identitas responden
- Lampiran 4. Skor angket variabel X
- Lampiran 5. Skor angket variabel Y
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat ijin riset
- Lampiran 8. Surat keterangan riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena sekarang dengan perkembangan zaman dan teknologi yang memberikan efek luar biasa kepada para remaja, mengakibatkan perubahan terhadap perilaku dan kehidupannya, seperti gaya hidup yang mewah dan pergaulan bebas. Kecanggihan dan murah nya teknologi memberi kesempatan kepada masyarakat, terutama remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak untuk bisa mengaksesnya dengan mudah, akibatnya, para remaja sibuk dengan *gadget* (teknologi) dan mengabaikan lingkungan sekitar. Hal ini berdampak pada penurunan minat untuk membaca Al-Qur'an, baik di rumah maupun tradisi remaja yang tidak lagi meramaikan masjid-masjid dan mushalla untuk mengaji Al-Qur'an. Dimana tradisi mengaji merupakan salah satu cara efektif mengajarkan kepada anak dan remaja untuk mau membaca dan belajar Al-Qur'an.

Keinginan membaca Al-Qur'an pada remaja timbul karena beberapa faktor, diantaranya yaitu orang tua, lingkungan dan diri sendiri. Orang tua merupakan pemimpin dalam suatu keluarga. Keluarga merupakan unit atau satuan terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil

dalam masyarakat (Kulsum,dkk, 2014: 56). Keluarga berhubungan dengan perkembangan individu, keluargalah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat. Untuk menumbuhkan individu yang mencintai Al-Qur'an, Orang tua memiliki peran yang penting untuk membimbing anak-anaknya terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Lingkungan, masa remaja merupakan masa dimana seseorang lebih mudah dipengaruhi teman-temannya, sehingga ketika remaja berada dalam lingkungan yang positif (rajin membaca Al-Qur'an), maka remaja akan cenderung melakukan hal positif, begitupun sebaliknya. Diri sendiri, ketika remaja merasa senang dan mendapat kepuasan dalam dirinya setelah membaca Al-Qur'an, maka remaja akan berusaha untuk memenuhi kepuasan tersebut dengan cara membaca Al-Qur'an. Selain tiga hal tersebut, media juga memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi dalam diri remaja, salah satunya adalah media televisi.

Kuswandi (2008 : 56) berpendapat bahwa televisi merupakan media massa audiovisual yang diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku pemirsa melalui tayangan acaranya. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkan telah mampu menarik minat pemirsanya untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan. Bagi remaja sekalipun menonton televisi sudah merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari aktifitas sehari-hari. Remaja bisa menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menonton tayangan acara televisi kesayangannya. Dengan demikian, menonton tayangan acara televisi sudah menjadi agenda wajib bagi remaja.

Televisi seharusnya tidak hanya menyajikan program acara hiburan dan tontonan semata, namun juga sebagai salah satu media yang memberikan tuntunan melalui program acara keagamaan. Program acara keagamaan mempunyai banyak ragam mulai dari sinetron, *reality show* hingga *competition show*. Salah satu tayangan yang mendidik dan efektif sebagai media pembelajaran tentang agama khususnya tentang belajar dan membaca Al-Qur'an adalah program acara Hafiz Indonesia.

Hafiz Indonesia merupakan salah satu program religi yang ditayangkan di RCTI setiap bulan Ramadhan dengan konsep *competition show*. Acara ini menampilkan anak-anak usia tiga sampai sepuluh tahun yang berkompetisi untuk melafalkan dan menghafalkan Al-Qur'an. Program acara yang sudah diselenggarakan empat kali tersebut yakni dari tahun 2013 hingga tahun 2016, mendapat respon positif dari masyarakat karena tayangan tersebut tidak hanya menjanjikan hadiah semata namun acara tersebut dapat dijadikan sebagai sarana belajar dan sarana mengembangkan potensi diri untuk menjadi seorang hafiz dan hafizah serta memotivasi umat

muslim khususnya para anak-anak dan remaja desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang telah diperintahkan dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ
 تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
 تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama RI, 2009 : 401).

Ayat ini berisi tentang perintah untuk membaca dan mempelajari isi Al-Qur'an, mendirikan shalat pada waktu yang telah ditentukan, dengan segala bacaan, rukuk, sujud, tasyahhud, dan segala syarat dan rukun yang ada. Dimana dengan shalat lima waktu dapat menangkal dosa-dosa yang ada diantara kelima waktu tersebut. Ibnu Umar mengatakan bahwa yang dimaksud dengan shalat disini adalah ayat Al-Qur'an (Al-Qurthubi, 2009: 885). Jadi, maknanya adalah ayat-

ayat Al-Qur'an yang dibaca ketika shalat itu dapat mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan munkar, begitu pula dari perbuatan zina dan maksiat lainnya.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT sekaligus *way of life* bagi setiap muslim. Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban dan keniscayaan. Al-Qur'an berisi pokok-pokok ajaran yang akan membawa umat manusia ke jalan yang benar dan membacanya merupakan ibadah. Tanpa petunjuk dari Al-Qur'an, manusia hidup tersesat dan berakhir tidak selamat. Muslim yang beriman tentu akan mengharapkan petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Hal ini dapat terlaksana bila telah melalui proses membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

Langkah awal dalam memperoleh dan memahami semua petunjuk dalam Al-Qur'an adalah dengan membaca. Islam menaruh perhatian lebih dalam aktivitas membaca. Hal ini berdasarkan pada ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”.(Q.S. al-Alaq:1).

Ayat diatas adalah ayat yang pertama kali turun, hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap umatnya untuk membaca Al-Qur'an. Melalui aktifitas membaca Al-Qur'an umat Islam tidak ada yang menjadi masyarakat yang buta Al-Qur'an. Dalam mendalami Islam tentunya harus memahami Al-Qur'an sebagai dasar pertamanya, melalui aktifitas membacanya. Hal ini diperkuat dengan hadist Nabi yang diriwayatkan dari Utsman, bahwa Rasulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an”. (HR. Al-Bukhari)

Hadist di atas menjelaskan bahwa orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang paling utama. Tidak ada manusia yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dengan demikian, sebagai seorang muslim hendaklah senantiasa mewariskan tradisi untuk mencintai Al-Qur'an kepada generasi muda melalui proses membaca.

Proses membaca Al-Qur'an hendaknya ditanamkan kepada generasi muda sedari dini. Dahulu, di beberapa daerah di Indonesia, telah tertanam sebuah anggapan bahwa ke-Islaman seseorang tidak dianggap sempurna manakala orang tersebut tidak bisa membaca Al-Qur'an. Umar Shihab (2005: 57) menyatakan bahwa peran orang tua dalam meneruskan atau melestarikan minat baca Al-Qur'an anak-anaknya sangatlah penting. Para orang tua merasa berkewajiban untuk membimbing anak-anak dalam hal membaca Al-Qur'an. Tak heran, jika masih ada anggota masyarakat yang lebih mengutamakan belajar/membaca Al-Qur'an daripada sekolah umum.

Menurunnya minat membaca Al-Qur'an remaja desa Pasir tersebut, menjadikan para orang tua resah. Kehadiran program-program acara Ramadhan seperti Hafiz Indonesia menjadi angin penyejuk bagi para orang tua yang mengedepankan pendidikan agama terutama Al-qur'an bagi putra-putrinya. Hal ini selaras dengan kondisi keagamaan masyarakat di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak yang lebih mengutamakan pendidikan agama, salah satunya dengan belajar/membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan paparan di atas, penulis memilih remaja di desa Pasir Kecamatan Mijen kabupaten Demak sebagai objek penelitian, karena berdasarkan pengamatan penulis pada tahun 2014 program acara Hafiz Indonesia yang ditayangkan

di RCTI mampu mencuri perhatian dan mendapat respon yang baik dari masyarakat di desa Pasir. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah program acara Hafiz Indonesia mampu memberikan dampak positif bagi remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak dalam hal tumbuhnya motivasi membaca al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga dalam informasi ilmiah terhadap Ilmu Dakwah dan Komunikasi

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi da'I, dosen maupun mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya untuk penulis.
- 2) Bagi masyarakat dapat menyeleksi dan memilih tontonan televisi yang baik dan mendidik bagi diri sendiri dan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kualitas keimanan.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan telaah pustaka pada penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis bahas, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mila Jayantri, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang, pada tahun 2015, yang berjudul *“Pengaruh Pengidolaan Da'I Seleb Di Televisi Terhadap Sikap Social Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari , Kendal.”* Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode angket, sedangkan aspek yang

diteliti yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari pengidolaan da'i seleb terhadap sikap sosial remaja kelas XI SMK NU 02 Rowosari, Kendal. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengidolaan dai seleb di televisi terhadap sikap sosial remaja kelas XI SMK NU 02 Rowosai, Kendal sebesar 71 % dan 29% dijelaskan oleh prediktor lain. Atas dasar inilah hipotesis diterima dengan taraf signifikansi 5%, artinya ada pengaruh yang signifikan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muslim, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan KPI IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 2009, yang berjudul *"Pengaruh Menonton Tayangan Sinema Hidayah Di Trans TV Pada Perilaku Keagamaan Pemirsa (Studi Kasus Terhadap Remaja Di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan)"*. Jenis penellitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa remaja di Desa Ngambakrejo yang menonton tayangan Sinema Hidayah di Trans TV dalam kategori cukup aktif. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata 38,78. Berdasarkan analisis melalui regresi diketahui bahwa ada pengaruh menonton tayangan Sinema Hidayah di Trans TV terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. Hal ini sesuai uji hipotesis garis regresi untuk

mencari nilai Freg di ketahui nilainya sebesar 16,384, setelah dicocokkan pada table Ft, maka diketahui bahwa $F_{reg} > F_t$, dengan demikian hasil penelitian menunjukkan signifikan. Atas dasar inilah maka hipotesis yang diajukan dapat diterima pada taraf signifikansi 1% yaitu $16,384 > 6,85$. Ini berarti menunjukkan bahwa menonton tayangan sinema hidayah di Trans TV pada perilaku keagamaan remaja di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Syarifah Fatimah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan KPI IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 2006, yang berjudul *“Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih Di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh menonton sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana lebih menekankan data-data yang diolah dengan metode statistik. Metode yang digunakan yaitu metode survey dimana informasi dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja di

Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal aktif dalam menonton sinetron Bawang Merah Bawang Putih 47% menonton, 39% aktif menonton, sedangkan 14% jarang menonton. Terdapat pengaruh positif 15.02% atau 15.1% yang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja, artinya semakin tinggi tingkat keaktifan remaja menonton semakin tinggi pula tingkat keagamaan remaja.

4. Skripsi yang ditulis oleh Iin Masrurroh, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 2008, yang berjudul *“Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Si Entong Terhadap Perilaku Keagamaan Anak (Studi Kasus Anak-anak Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh menonton tayangan sinetron sinetron Si Entong terhadap perilaku keagamaan anak (Studi kasus anak-anak desa Lanji kecamatan Patebon kabupaten Kendal). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan penelitian ini diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada sejumlah responden. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah Freg sebesar 925, 608 dan besar nilai Ftabel pada taraf signifikansi 5% adalah 3,978. Hal ini berarti $F_{reg} > F_{tabel}$ (925,608 > 3,978). Dengan demikian, hipotesis awal yang diterima (H^a diterima) yaitu terdapat pengaruh positif antara menonton tayangan sinetron Si Entong terhadap

- perilaku keagamaan anak (Studi kasus anak-anak Desa Lanji Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal).
5. Skripsi yang ditulis oleh Ina Roheti Linawati, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, pada tahun 2011, dengan judul *“Pengaruh Menonton Sinetron Pesantren & Rock’N Roll Di SCTV Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh menonton sinetron Pesantren & Rock’N Roll di SCTV terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Panjunan kecamatan Kota kabupaten Kudus, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistic. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan dua tingkat signifikan 5% dan 1% yang penulis temukan, hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh dari menonton sinetron Pesantren & Rock’N Roll di SCTV terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan menonton sinetron Pesantren & Rock’N Roll di SCTV, maka semakin baik pula perilaku keagamaan

remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperjelas garis besar dari penyusunan skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

- a. Bagian awal : Halaman judul, Halaman persetujuan pembimbing, Halaman pengesahan, Halaman pernyataan, Kata pengantar, Persembahan, Motto, Abstraksi, Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar lampiran.
- b. Bagian Utama : bagian utama merupakan bagian pokok skripsi yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori.

Bab ini memaparkan Hipotesis, dan Kerangka teori tentang (1) Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI yang meliputi: pengertian intensitas, pengertian menonton, pengertian program acara,

jenis-jenis program acara, deskripsi program acara Hafiz Indonesia di RCTI. (2) Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja yang meliputi: pengertian motivasi, pengertian membaca, pengertian Al-Qur'an, dan pengertian Remaja. (3) Pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an Remaja yang meliputi: pengertian pengaruh, dan Pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an Remaja.

BAB III

Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, identifikasi variable-variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional penelitian, sumber data dan jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV Gambaran Umum

Bab ini berupa gambaran umum Objek penelitian, subyek penelitian dan daerah yang diteliti.

BAB V Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisa data penelitian.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi simpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan perbaikan dari penulis yang berkaitan dengan penelitian.

- c. Bagian akhir : Bagian Akhir skripsi mencakup Daftar pustaka dan Lampiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI

1. Pengertian Intensitas

Intensitas berarti secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*intens*” yang mempunyai makna “kuatnya, bergelornya, semangatnya” yang kemudian diserap dalam Bahasa Indonesia berupa Intensitas yang berarti “keadaan”. Intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya (Depdikbud, 1994: 383). Jadi yang dimaksud intensitas di sini adalah kesungguhan yang terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dengan kata lain, intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang terhadap objek tertentu.

2. Pengertian Menonton

Menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan (Depdikbud, 1994 : 592). Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Menonton berarti melakukan aktivitas atau menyaksikan sesuatu yang dilihat. Budiman (2002: vi) mengatakan bahwa menonton merupakan suatu tindakan tertentu dari adanya alat komunikasi yakni televisi.

Menonton televisi adalah suatu tindakan yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Artinya, tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati, serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut. Morley (1995: 54) berpendapat bahwa menonton televisi bukanlah sekedar aktivitas memandang ke arah layar kaca, melainkan bersifat multidimensi, maksudnya adalah penonton juga aktif

menggunakan, menafsirkan, serta mengawasi tayangan-tayangan televisi yang ditontonnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa menonton televisi adalah kegiatan memandang dan memerhatikan ke arah layar kaca dengan tujuan untuk memperoleh hiburan, mencari informasi dan sarana belajar serta mengawasi tayangan-tayangan televisi yang ditontonnya. Menonton televisi diawali dengan proses tertarik terhadap apa yang ditayangkan oleh televisi, sehingga pemirsa akan menikmati menonton tayangan televisi tersebut.

3. Pengertian Program Acara

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas. Djamal, dkk, (2011: 149) mengatakan bahwa program siaran/ acara adalah satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Dengan demikian, memberi pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat dianalogikan sebagai produk atau barang atau pelayanan (jasa) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pihak pemasang iklan. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga orang-orang tersebut bersedia mengikutinya (Morissan, 2013: 210). Dapat disimpulkan bahwa semakin bagus suatu program maka semakin tinggi pula penonton/audien yang didapatkannya.

a. Jenis-Jenis Program Acara

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Berbagai jenis program tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu (Morissan, 2013: 218-229):

1) Program informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan

(informasi) kepada khalayak audien. Program informasi dapat di bagi menjadi dua bagian besar yaitu:

- a) Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting dan/menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.
 - (1) *Straight news* adalah berita yang singkat dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
 - (2) *Feature* adalah berita ringan namun menarik, pengertian “menarik” di sini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya.
 - (3) *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai

kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*).

b) Berita lunak (*soft news*) adalah segala macam informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Adapun program yang masuk ke dalam kategori berita lunak adalah : *current affair*, *magazine*, dokumenter dan *talk show*.

(1) *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

(2) *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam, dengan kata lain *Magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang. *Magazine* lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi daripada aspek pentingnya.

(3) Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk

pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.

- (4) *Talkshow* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*).

2) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), music dan pertunjukan.

- (a) Drama adalah program pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film.
- (b) Permainan atau *game show* merupakan suatu bentuk program yang melibatkan

sejumlah orang baik secara individual ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan/ atau memenangkan suatu bentuk permainan. Program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) *Quiz Show*, merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana dimana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan, (b) Ketangkasan, peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategis. (c) *Reality Show*, program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Adapun beberapa bentuk *reality show* adalah *Hidden camera*, *Competition Show*, *Relationship show*, *Fly on the wall* dan mistik.

(c) Musik, program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip atau konser. Program musik di televisi saat ini sangat ditentukan dengan kemampuan artis menarik audien (penonton). Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.

(d) Pertunjukan, pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi, baik di studio maupun di luar studio, di dalam ruangan (*in door*) maupun di luar studio (*out door*).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program acara adalah satu bagian dari isi siaran televisi secara keseluruhan, yang disuguhkan kepada penonton, sehingga penonton tertarik untuk menikmati dan mengikuti program acara tersebut. Dengan demikian program acara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program acara televisi. Program acara televisi berdasarkan jenisnya

dibagi menjadi dua bagian besar yaitu program informasi dan program hiburan.

B. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “bergerak”. Bagi para psikolog, motivasi merujuk pada suatu proses dalam diri manusia atau hewan yang menyebabkan organisme tersebut bergerak menuju suatu tujuan, atau bergerak menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan (Wade, dkk, 2007 : 144). Graham Richard mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Psychology* bahwa motivasi merupakan sebuah istilah umum yang diadopsi oleh para psikolog yang merujuk pada segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau berperilaku dalam cara tertentu.

Adapun Filmore Sanford (Efendi, dkk. 1985: 60) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kondisi (kekuatan atau dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai tujuan atau beberapa tujuan dari tingkah laku tertentu. Menurut Sobur (2002: 268), sebenarnya motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong,

dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Sementara itu, Irwanto (2002: 193) mengemukakan bahwa Motivasi sering disebut penggerak perilaku (*the energizer of behaviour*).

Carole Wade dan Carol Tavris (2007 : 144) menyebutkan dua macam motivasi yang bisa menggerakkan atau mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu aktivitas atau meraih pencapaian tertentu semata-mata demi kesenangan atau kepuasan tersendiri yang didapat dari melakukan aktivitas tersebut.
- b. Motivasi ekstrinsik, merupakan suatu keinginan untuk mengejar suatu tujuan yang diakibatkan oleh imbalan-imbalan eksternal.

Motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara pada organisme atau manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Sarwono, 1996: 57). Seseorang yang kelaparan akan membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa laparnya. Kebutuhan tersebutlah yang akan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu,

setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, maka akan timbul perasaan puas, gembira, aman dan tenang. Hal ini disebut proses motivasi. Proses motivasi merupakan suatu lingkaran yang tak terputus, artinya setelah seseorang termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka akan timbul kebutuhan lain sehingga seseorang akan mengulangi lagi proses motivasi tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu kekuatan atau dorongan sebagai penggerak dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan atau keinginan. Kekuatan atau dorongan tersebut kemudian mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi itu mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca: yaitu pembaca (orang yang melihat, memahami, dan melisankan dalam hati),

bacaan (yang di lihat), dan pemahaman (oleh pembaca). Dilihat dari segi pemahaman, membaca adalah menggali informasi dari teks. Definisi ini memperlihatkan bahwa membaca melibatkan dua hal, yaitu teks yang berimplikasi adanya penulis, dan pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman (Hidayat, 1998 :27). Membaca dalam hal ini dipahami sebagai pelafalan dari apa yang dilihat dalam bentuk tertulis.

Menurut Quraish Shihab, membaca diartikan sebagai menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya dan sebagainya. Semua itu dapat dikembalikan kepada hakikat "menghimpun" yang merupakan akar dari arti kata tersebut. Quraish Shihab menekankan bahwa membaca tidak hanya melafalkan apa yang tertulis, tetapi juga menelaah, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-ciri dari apa yang tertulis. Membaca berarti melakukan sesuatu hal lebih dari sekedar pelafalan tulisan (Shihab, 2009: 261).

Berdasarkan Al-Qur'an, membaca diistilahkan dengan bermacam-macam. *Qara'a* atau membaca, *yatlu* atau menelaah, *rattili* atau membaca dengan harmonisasi nada, *tadrusun* atau mengkaji secara akademik, dan *tadzabbur* atau memahami

dengan hati (Sensa, 2005: 68-69). Berbagai macam istilah yang digunakan untuk pengertian membaca menunjukkan bahwa Al-Qur'an sangat menarik perhatian terhadap kegiatan membaca. Lebih lanjut Quraish Shihab menjelaskan perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan sebagainya dikaitkan dengan "*bi ismirabbika*" (dengan nama Tuhanmu). Pengaitan membaca, menelaah, menghimpun dan sebagainya dengan *bi ismirabbika* ini merupakan syarat agar manusia atau si pembaca bukan hanya sekedar melakukan bacaan dengan ikhlas, tetapi juga memilih bahan-bahan bacaan yang tidak menghantarkannya kepada hal-hal yang bertentangan dengan nama Allah SWT itu (Shihab, 2009: 263).

Hal ini terlihat pentingnya membaca disertai usaha serta niat membaca tersebut karena Allah. Manfaat yang akan diperoleh adalah anugerah pemahaman, pengetahuan, dan wawasan baru. Anugerah berikutnya yang dilimpahkan Allah adalah kemampuan membedakan hal yang baik dan hal buruk. Hal ini tampak dari kemampuan memilih sumber bacaan mana yang dapat membawa kepada manfaat atau malah membawa kepada kemudharatan.

Dengan demikian, kegiatan membaca yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca Al-Qur'an. Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah kegiatan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melafalkannya hanya untuk mendapat ridha Allah SWT.

3. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *qara'a-yaqra'u-qur'aanan* yang berarti "sesuatu yang dibaca". Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan secara terminologis, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, dan diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. Menurut M. Quraish Shihab (Anshori, 2014: 17), Al-Qur'an secara Harfiyah berarti bacaan sempurna. Al-Qur'an merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.

Secara istilah, seperti yang terdapat pada *al Manna' al Qaththan*, Al-Qur'an memiliki pengertian

sebagai firman atau kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw secara mutawatir menggunakan Bahasa Arab dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Az-Zarqani mengartikan Al-Qur'an sebagai lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad mulai dari Alfatihah, sampai dengan surat Annas (Hasanah, 2013: 30).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang mulia. Diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang diturunkan dengan jalan mutawatir sebagai pedoman dan petunjuk hidup umat manusia. Petunjuk dan sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT dengan cara membacanya, yang terhimpun dalam satu mushaf dimulai dengan surat Alfatihah dan diakhiri dengan surat Annas.

4. Pengertian Remaja

Kata remaja dalam Bahasa Inggris adalah “*teenager*” yang artinya manusia berusia belasan tahun. Dimana usia tersebut merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa. Oleh sebab itu, orang tua dan pendidik sebagai bagian masyarakat yang lebih berpengalaman memiliki peranan penting

dalam membantu perkembangan remaja menuju kedewasaan.

Santrock (Fitriyah, dkk, 2014: 77) mengungkapkan bahwa remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun (Fitriyah, dkk, 2014: 77).

Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (Fitriyah, dkk, 2014: 82-83), antara lain:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidaklah jelas. Keadaan ini memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat

dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.

- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri, yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan peranannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang banyak membuat orang tua menjadi takut.
- f. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kacamata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam cita-cita.

Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perilaku seks. Mereka menganggap

bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan. Dengan adanya perubahan fisik maupun psikis pada diri remaja, remaja cenderung mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya. Diharapkan remaja dapat menjalani tugas perkembangan dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Berdasarkan paparan diatas, usia remaja yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 12 hingga 21 tahun. Masa remaja merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikis pada seorang anak. Dengan demikian peran orang tua dan lingkungan menjadi faktor terpenting untuk mengarahkan agar anak dapat melalui masa remajanya dengan baik, sehingga akan berdampak baik pula pada masa selanjutnya.

C. Pengaruh Media

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut mempengaruhi sikap, bergaul, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1997: 73). Sementara itu, Surakhmad (Jayantri, 2015: 36) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam

yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan paparan di atas, pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang, benda atau segala sesuatu yang ada di alam sehingga memengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud yaitu pengaruh dari program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap intensitas membaca Al-Qur'an Remaja.

Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa dapat mempengaruhi khalayak. Media massa membawa pengaruh yang begitu besar bagi khalayak, oleh karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan teori Jarum Hipodermik sebagai teori kunci (Rakhmat, 1995: 62). Teori Jarum Hipodermik mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan komunikasi dianggap pasif. Disebut jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikan langsung ke dalam jiwa komunikasi dan teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dan komunikator. Seperti penelitian yang penulis lakukan bahwa dengan menonton program acara televisi komunikasi akan seperti disuntikkan pesan oleh acara yang sudah ditonton, kemudian akan membawa komunikasi untuk menentukan

sikap. Jika film tersebut sangat berpengaruh pada diri komunikan maka semakin kuat juga komunikan dalam mengambil sikap, begitu juga sebaliknya. Dalam konteks penelitian ini media televisi didefinisikan membuat pesan yang menimbulkan pengaruh dari menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap sikap motivasi membaca Al-Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Pengaruh acara televisi sampai saat ini masih terbilang kuat, hal ini terjadi karena kekuatan audiovisualnya. Terlepas dari pengaruh positif dan negatif, media televisi telah menjadi cerminan budaya tontonan pemirsa dalam era reformasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat. Program acara yang berbau pendidikan, dan acara rohani atau keagamaan biasanya bisa menyentuh sisi sikap dan perilaku pemirsa. Menonton televisi yang dilakukan secara intens mengakibatkan pengaruh perubahan perilaku tersebut semakin besar. Hal ini karena pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu program acara perlahan-lahan akan diterima oleh pemirsa televisi jika menonton program acara tersebut secara berulang-ulang.

Intensitas merupakan upaya bersungguh-sungguh, penuh motivasi dan semangat dalam melaksanakan

sesuatu. Beberapa aspek Intensitas menonton menurut Azjen (Setiawan, 2005: 26-27) adalah:

- 1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton televisi

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam menonton tayangan televisi berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan-tayangan yang telah disajikan di televisi.

- 2) Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan televisi yang disajikan.

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Menonton tayangan televisi penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan tayangan-tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

- 3) Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton tayangan televisi berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton tayangan yang ada di televisi.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku atau kegiatan seseorang terhadap suatu hal. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi. Hal ini bisa setiap hari, seminggu sekali, atau satu bulan sekali tergantung individu yang bersangkutan.

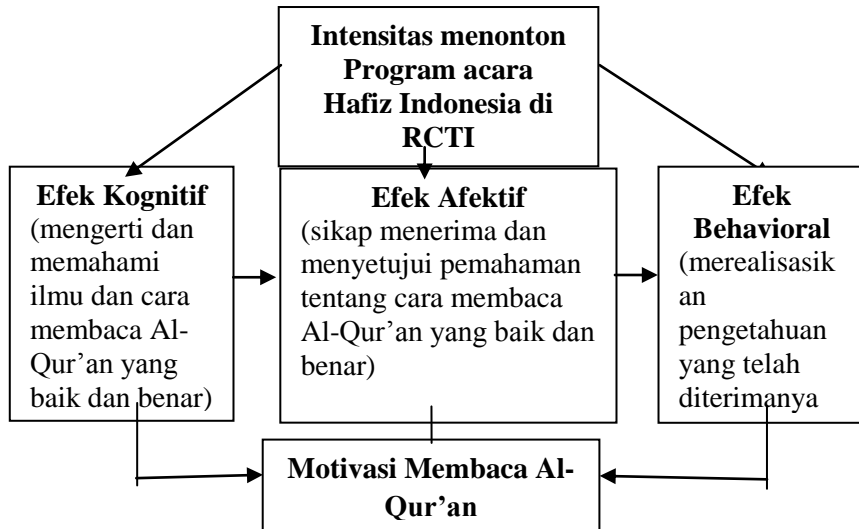
Ada dua tujuan tayangan acara televisi kepada pemirsa, yaitu: *pertama*, melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku pemirsa. *Kedua*, memberikan hiburan (Kuswandi, 2008: 93). Perubahan perilaku pada remaja tentu tidak terjadi begitu saja, namun ada beberapa faktor yang membentuk perilaku tersebut, diantara beberapa faktor pembentuk perilaku pada anak atau remaja yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga, *kedua*,

lingkungan sosial dan *ketiga*, lingkungan pendidikan (Kulsum, dkk, 2014: 64-65). Sedangkan Jalaludin Rahmat menyatakan tiga proses perubahan perilaku yaitu (Azis, 2004: 455-458):

- a) Efek Kognitif, berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Dengan demikian, jika dihubungkan dengan program Hafiz Indonesia, setelah menonton program acara tersebut, remaja mampu mengetahui, memahami dan mengerti ilmu atau pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an.
- b) Efek Afektif, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Dengan demikian, jika dihubungkan dengan program Hafiz Indonesia, pada tahap atau aspek ini individu dengan pemikiran dan pengertiannya terhadap cara atau pengetahuan membaca Al-Qur'an yang telah diterimanya dari program acara Hafiz Indonesia akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan tersebut.

- c) Efek Behavioral, yaitu yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, setelah individu memahami dan menerima pembelajaran tentang cara atau pengetahuan membaca Al-qur'an melalui program acara Hafiz Indonesia, kemudian timbullah keinginan untuk merealisasikan pemahaman tersebut dalam kehidupannya dengan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Gambar 1.
Skema Pengaruh Intensitas Menonton Program
Acara Hafiz Indonesia Terhadap Motivasi
Membaca Al-Qur'an



Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an. Di antara keutamaan membaca dan khatam Al-Qur'an adalah (Nizhan, 2008 : 6-7):

- (1) Akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT
- (2) Menjadi syafaat pada hari kiamat
- (3) Hidup bersama para malaikat dan mendapat dua pahala bagi yang belum mahir membacanya
- (4) Membaca satu huruf akan mendapat pahala sepuluh kebajikan
- (5) Mendapat ketenangan dan rahmat dari Allah SWT
- (6) Khatam Al-Qur'an merupakan amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT
- (7) Akan mendapatkan shalawat dan doa dari malaikat.

Seorang muslim, terutama remaja sebaiknya tidak meninggalkan Al-Qur'an walaupun sedikit menurut kadar kemampuannya dalam waktu sehari semalam. Membaca Al-Qur'an secara *mudawamah* (terus-menerus, kontinu) akan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Peningkatan dalam membaca Al-Qur'an harus dilakukan di kalangan remaja, hal ini karena, ayat-ayat Al-Qur'an dapat mempunyai pengaruh psikologis jiwa dan berujung pada perubahan sikap seseorang setelah membaca Al-Qur'an (Shihab, 2013: 240).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh yang signifikan intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 8).

Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasi. Penelitian korelasi sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (intensitas menonton program acara) dengan variabel terikat (motivasi membaca Al-Qur'an remaja).

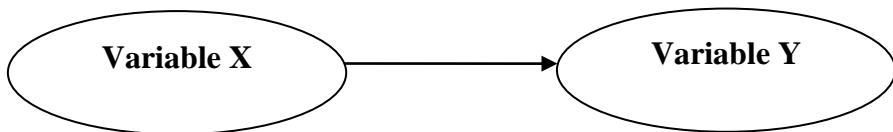
B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu

variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012:61).

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Adapun identifikasi variabelnya seperti gambar di bawah ini:

Gambar 2.
Identifikasi Variabel



Keterangan:

1. Variabel X (Independen): Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI
2. Variable Y (Dependen): Motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI (variable Independen)

Intensitas diartikan sebagai besar atau kekuatan sesuatu tingkah laku (Kartono, dkk, 1987: 233). Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati tayangan program acara Hafiz Indonesia di RCTI dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap program acara tersebut.

- b. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja (variable Dependen)

Motivasi merupakan istilah umum yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan tingkahlaku, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkahlaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan (Sarwono, 1996 : 57). Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah adanya dorongan atau gerakan yang kuat dalam diri remaja untuk membaca Al-Qur'an.

2. Definisi Operasional

a. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia

Berdasarkan penjelasan tentang aspek intensitas menurut Azjen dalam kerangka teori halaman 21 maka, definisi operasional Intensitas Menonton program acara Hafiz Indonesia dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton program acara Hafiz Indonesia
- 2) Durasi menonton program acara Hafiz Indonesia
- 3) Frekuensi atau tingkat keseringan menonton program acara Hafiz Indonesia
- 4) Penghayatan atau pemahaman terhadap program acara Hafiz Indonesia

b. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

Definisi operasional motivasi membaca Al-Qur'an remaja dalam penelitian ini adalah adanya dorongan yang kuat dalam diri remaja dalam kegiatan membaca Al-Qur'an yang meliputi (Irwanto:194-195):

- 1) Minat membaca Al-Qur'an
- 2) Istiqomah dalam membaca Al-Qur'an
- 3) Tujuan membaca Al-Qur'an

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data berasal dari subyek penelitian, yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti. Sumber data penelitian ini adalah remaja usia 12 hingga 21 tahun di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mempunyai kedudukan penting diantara data penelitian (Yahya, 2010: 83). Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data angket atau kuesioner yang diperoleh dari remaja usia 12 hingga 21 tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia (Silalahi, 2009: 291). Data sekunder dalam penelitian ini adalah *library research* mengenai penelitian, seperti buku, jurnal, surat kabar dan video.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto aturan penentuan jumlah sampel dalam penelitian adalah apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah populasi (Arikunto, 2002: 112). Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 1.641 remaja dengan usia 12 hingga 21 tahun di desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan populasi, tapi, menggunakan *sample random sampling*, *sample random sampling* adalah “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2002: 111). Penulis menggunakan teknik ini karena anggota populasi dalam penelitian ini adalah homogen atau memiliki karakter yang sama, yakni remaja. Sampel penelitian ini yaitu 10% dari 1.641 adalah 164,1 sehingga dibulatkan menjadi 164 sampel.

F. Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014 : 142). Kuesioner dalam penelitian ini merupakan metode pokok untuk memperoleh data tentang pengaruh Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

Penulis menggunakan kuesioner dengan item tertutup. Penulis mempersiapkan daftar pernyataan yang sudah disediakan jawaban sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Penulis membagi pernyataan ke dalam dua bagian, yaitu; bagian pertama pernyataan tentang intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI yang terdiri atas 29 item pernyataan, bagian kedua tentang pernyataan motivasi membaca Al-Qur'an remaja yang terdiri atas 28 item pernyataan. Agar lebih mudah dipahami, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ditampilkan dalam bentuk tabel. Table kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas menonton (X)

Tabel. 1.
Kisi-kisi Instrumen Variabel X

N O.	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Perhatian/daya konsentrasi	1,2,3,4,5,6	7,8,9	9
2.	Durasi	10,11	12,13	4
3.	Frekuensi	14,15,16	17,18	5
4.	Penghayatan/pemahaman	19,20,21,22,23,24,25,26	27,28,29	11
Jumlah Butir		29 butir		

2. Kisi-kisi instrumen Variabel Motivasi membaca (Y)

Tabel. 2.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

No .	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Minat	1,2,3,4,5,6,8	7,9,10,11	11
2.	Istiqomah	12,14,15,16,17,18	19,20	8
3.	Tujuan/cita-cita	21,22,23,24	25,26,27,28	8
Jumlah soal		28 butir		

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap semua item di setiap variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari

Pearson, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis *alpha* dari *Cronbach*, dan analisis data penelitian menggunakan analisis *regresi linier sederhana*. Penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

Validitas menurut Arikunto (2013: 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk menguji validitas data dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas menurut Arikunto (2013: 221) adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 16.0..

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam menganalisis ini, peneliti memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya. Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI) dan variabel Y (motivasi membaca Al-Qur'an remaja) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang mampu menjawab masalah penelitian penulis. Bentuk instrumennya adalah *checklist* yang terdiri dari empat pilihan jawaban pernyataan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap intensitas membaca AL-Qur'an remaja. Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal/ instrumen diberi skor sebagai berikut (Sujarweni, 2012:178):

- 1) Untuk alternatif jawaban "Sangat Setuju (SS)" diberi skor 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban "Setuju (S)" diberi skor 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban "Tidak Setuju (TS)" diberi skor 2.

- 4) Untuk alternatif jawaban “ Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Tabel. 3.
Acuan penyekoran instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin baik pula program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Intensitas membaca Al-Qur'an remaja.

- b. Menentukan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk menyusun data melalui pengelompokan ke dalam beberapa kelas (Badri, 2012: 67). Distribusi frekuensi dilakukan dengan cara mencari kelas, interval, dan kualitas nilai.

1. Mencari jumlah Interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

2. Mencari *Range* (R)

$$R = H - L$$

3. Menentukan kelas Interval

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}}$$

4. Menentukan mean pada interval
5. Menentukan kriteria interval

Selanjutnya data yang ada di analisis lebih lanjut dengan analisis regresi linier sederhana, menggunakan aplikasi spss versi 16.0. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Sujarweni, dkk, 2012: 83):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Analisis Uji Normalitas

Analisis ini melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dan motivasi membaca Al-Qur'an remaja memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *one-sample kolmogorof-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Adapun Kriteria uji normalitas menurut Uyanto (2009: 40) adalah:

- a. jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi tidak normal
- b. jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Linieritas

Pengujian linieritas adalah pengujian mengenai adakah hubungan linieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan salah satu prasyarat dalam penggunaan teknik analisis regresi linier. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sudah benarkah atau layakkah model regresi dilakukan dalam suatu penelitian. Analisis uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0. Uji linieritas dilakukan dengan

menggunakan nilai signifikansi atau “Sig” dengan ketentuan sebagai berikut (Sarwono, 2006: 124):

- a. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$, maka ada hubungan linier
- b. Jika nilai signifikansi penelitian $> 0,05$, maka tidak ada hubungan linier.

4. Analisis Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variable X dan variable Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisis *levane statistic* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. uji homogenitas dinyatakan homogen jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka varian dari variabel Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan motivasi membaca Al-Qur'an remaja adalah sama (homogen) sedangkan jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka varian dari variabel Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan motivasi membaca Al-Qur'an remaja adalah tidak sama (tidak homogen) (Pramesti, 2011: 60).

5. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini diharapkan dapat menjawab pokok masalah yang diteliti dan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan pada intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak. Pengaruh signifikan maksudnya adalah bahwa semakin besar intensitas remaja menonton program acara Hafiz Indonesia, maka semakin tinggi motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0, dengan kriteria sebagai berikut (Uyanto, 2009: 239):

- a. jika $P\text{-value}$ (signifikansi) $< \alpha$ (0,05), maka intensitas menonton program acara hafiz Indonesia di RCTI berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak.
- b. jika $P\text{-value}$ (signifikansi) $> \alpha$ (0,05), maka intensitas menonton program acara hafiz Indonesia di RCTI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

6. Analisis Lanjut.

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil analisis sebelumnya yakni membandingkan besaran t hitung dengan “t” tabel (1,974) dengan taraf signifikan 5%. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika “t” hitung > “t” tabel (1,974), maka hasilnya signifikan (ada pengaruh antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur’an remaja).
- b. Jika “t” hitung < “t” tabel (1,974), maka hasilnya tidak signifikan (tidak ada pengaruh antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur’an remaja).

Analisis lanjut ini juga menentukan model persamaan regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

- a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan).
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.
- X = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah program acara Hafiz Indonesia yang ditayangkan di RCTI, sedangkan subjek penelitiannya adalah remaja Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, namun sebelumnya penulis akan menggambarkan terlebih dahulu daerah penelitian yakni Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Berikut profil Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak:

A. Keadaan Desa Pasir

1. Kondisi Geografis Desa Pasir

Desa Pasir merupakan salah satu dari 15 desa di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Adapun 14 desa yang lain yaitu: Desa Bakung, Desa Banteng Mati, Desa Bermi, Desa Gempolsongo, Desa Geneng, Desa Jleper, Desa Mijen, Desa Mlaten, Desa Ngegot, Desa Ngelo Kulon, Desa Ngelo Wetan, Desa Pecuk, Desa Rejosari dan Desa Tanggul.

Desa Pasir dipimpin oleh bapak Kanandi, yang bertindak sebagai kepala desa. Luas Desa Pasir adalah 929 Ha, yang kemudian dibagi menjadi 6 Rw. Setiap Rw (Rukun Warga) dipimpin oleh ketua Rw dengan wilayah

kepemimpinan 6-7 Rt (Rukun tetangga). Adapun batas-batas wilayah desa Pasir adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat, dibatasi oleh Desa Jetak dan Desa Tempel
- b. Sebelah Timur, dibatasi oleh Desa Ngelo kulon
- c. Sebelah Selatan, dibatasi oleh Desa Turirejo
- d. Sebelah utara, dibatasi oleh Desa Rejosari

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) Desa Pasir adalah sebagai berikut:

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 7,30 km
- b. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten / Kota adalah 25 km.
- c. Jarak dari Ibu Kota Provinsi adalah 50 km.

2. Kondisi Demografi Desa Pasir

Secara keseluruhan jumlah penduduk di Desa Pasir adalah 8904 orang. Yang kesemuanya adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Terdiri dari 2.556 kepala keluarga, dilihat dari jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang, yakni laki-laki berjumlah 4.553 orang dan perempuan berjumlah 4.351 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	4.553	51.1 %
2.	Perempuan	4.351	48.9 %
Jumlah		8. 904	100%

Sumber: *Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.*

Ditinjau dari jumlah penduduk berdasarkan penggolongan usia, maka yang tergolong usia remaja (12-21 tahun) adalah 1.641 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 5.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
0-12 bulan	45	35	90
1 Tahun	62	64	126
2- 11 Tahun	728	670	1.398
12- 21 Tahun	867	774	1.641
22- 31 Tahun	851	675	1.526
32- 41 Tahun	709	666	1.375
42- 51 Tahun	488	578	1.066

52- 61 Tahun	400	440	840
62- 75 Tahun	328	325	653
>75 Tahun	75	114	189
Jumlah	4.553	4.351	8.904

Sumber: Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.

Mata pencaharian penduduk Desa Pasir bermacam-macam, diantaranya adalah buruh, guru, karyawan swasta, nelayan, pedagang, petani, tukang kayu, wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Perawat dan masih banyak lagi. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah
1.	Belum bekerja	498	462	960
2.	Buruh Harian Lepas	2	0	2
3.	Buruh Tani	15	24	39
4.	Dokter	0	1	1
5.	Guru	14	26	40
6.	Karyawan Swasta	101	67	168

7.	Mahasiswa	48	65	113
8.	Mengurus Rumah Tangga	1	416	417
9.	Nelayan	7	0	7
10.	Pedagang	221	173	394
11.	Pelajar	880	805	1.685
12.	Penjahit	0	4	4
13.	Pensiunan	1	0	1
14.	Perangkat Desa	9	1	10
15.	Perawat	1	0	1
16.	Petani	1.369	1.439	2.808
17.	Pegawai Negeri Sipil	7	11	18
18.	Sopir	10	0	10
19.	Tidak Bekerja	150	288	438
20.	Tukang Kayu	3	0	3
21.	Wiraswasta	1.215	568	1.783
22.	Ustadz	1	1	2
Jumlah		4558	4351	8904

Sumber: Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.

Dari sekian banyak jumlah penduduk, mayoritas masyarakat di Desa Pasir bermata pencaharian sebagai petani, dengan komoditi terbesar adalah bawang merah, padi dan jambu air. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 7.
Produksi Pertanian dan Perkebunan Desa Pasir

No.	Jenis Komoditas	Nama Komoditas	Luas lahan (Ha)	Hasil Panen (Ton/Ha)
1.	Tanaman Pangan	Padi	157,7	2.983,2
2.	Buah-buahan	Jambu Air	18	540
3.	Holtikultura	Bawang Merah	321,46	5.966,4
Jumlah			497,16	9.489,6

Sumber: Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.

3. Sarana Pendidikan

Desa Pasir memiliki beberapa lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Semua itu antara lain, PAUD, TK, RA, SD, MI, MTs, SMK, Madrasah Diniyah dan pesantren. Adapun sarana pendidikan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.
Sarana Pendidikan di Desa Pasir

No.	Nama Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD Mawar	1
2.	TK Prasetyo Budi	1
3.	RA Al-Hikmah	1
4.	SD Negeri Pasir	3
5.	MI Al-Hikmah	1

6.	MTs Al-Hikmah	1
7.	SMK Unggulan Al-Hikmah	1
8.	Madrasah Diniyah Al-Hikmah	1
9.	Pondok pesantren	2
Jumlah		12

Sumber: Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.

Hampir seluruh keluarga di Desa Pasir sudah mempunyai televisi, tentang kepemilikan media massa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 9.
Jumlah Kepemilikan Media Massa di Desa Pasir

No.	Jenis Media Massa	Jumlah (Unit)
1.	TV Umum	5
2.	Radio	31
3.	TV Pribadi	1937
4.	Parabola	6
Jumlah		1979

Sumber: Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.

4. Kondisi Sosial Keagamaan

Penduduk di Desa Pasir menganut 2 macam agama yang diakui di Indonesia, yakni Islam dan Kristen Katholik. Meskipun demikian, mayoritas penduduk Desa Pasir memeluk agama Islam dengan prosentase sebesar

99,9%. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 10.
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah	Prosentase
1.	Islam	8.903	99,9 %
2.	Kristen Katholik	1	0.1 %
Jumlah		8.818	100 %

Sumber: *Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.*

Tempat ibadah adalah sarana untuk melaksanakan ibadah terhadap Tuhan YME. Pemeluk agama Islam di Desa Pasir sebagai masyarakat mayoritas di desa tersebut memiliki beberapa tempat ibadah yakni Masjid dan Musholla yang tersebar di seluruh Desa Pasir. Mengenai tempat beribadah yang ada di Desa Pasir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11.
Tempat Ibadah di Desa Pasir

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Majid	1
2.	Musholla	17
3.	Gereja	0
Jumlah		18

Sumber: *Daftar Isian Potensi dan Profil Desa Pasir Tahun 2016.*

B. Remaja di Desa Pasir

1. Aktivitas sehari-hari remaja

Remaja di Desa Pasir setiap paginya melakukan kegiatan rutin yaitu sekolah formal di sekolah mereka masing-masing hingga siang hari, kemudian sekolah di madrasah diniyah bagi remaja yang berumur 12 hingga 15 tahun. Remaja tersebut masuk sekolah diniyah pukul 14.00 sampai 17.00 WIB. Namun tak sedikit pula remaja Desa Pasir yang memilih untuk merantau ke luar kota, baik untuk bekerja, sekolah / kuliah dan mondok di pesantren.

Perihal masalah keagamaan, sebagai penganut agama Islam, pada umumnya remaja berusaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya melalui kegiatan keagamaan yang ada, seperti sholat berjamaah. Sholat berjamaah di Desa Pasir kecamatan Mijen Kabupaten Demak dilakukan setiap sholat fardlu tiba, yakni subuh, dzuhur, 'asyar, maghrib dan isya'. Waktu yang paling banyak didatangi para jama'ah adalah waktu sholat maghrib, karena ketika waktu maghrib tiba, masyarakat telah selesai dengan rutinitas pekerjaannya, sehingga waktu maghrib telah ditradisikan sebagai waktu yang penuh dengan nuansa keagamaan (sholat, dzikir, tadarus dan lain-lain).

2. Kegiatan remaja

a. Karang taruna

Karang taruna merupakan wadah pembinaan generasi muda yang berada di desa dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang taruna Desa Pasir dikenal dengan nama Karang Taruna Patera Yodha (KTPY). Adapun latar belakang didirikannya karang taruna di Desa Pasir karena selama ini remaja yang memiliki waktu luang di sela-sela waktu belajar dan bekerja digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang belum tentu ada manfaatnya, baik bagi diri sendiri maupun yang ada di sekitar. Selain itu, tumbuhnya kesadaran dalam diri remaja bahwa remaja merupakan aset potensial yang dimiliki oleh Desa Pasir itu sendiri, sehingga para remaja membentuk Karang taruna yang diberi nama Karang Taruna Patera Yodha.

Karang taruna patera yodha memiliki tujuan untuk mewadahi setiap remaja dan pemuda desa Pasir yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antar sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda menyiapkan kader yang bermain, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab sosial dalam

mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, dan untuk siap mengabdikan kepada masyarakat untuk menjadi kader pemimpin dimasa datang.

b. Ikatan Remaja Masjid-Mushala

Hampir setiap mushalla di Desa Pasir terbentuk organisasi islam remaja, hal ini karena jumlah mushalla di Desa Pasir terhitung banyak yakni 17 mushalla. Meskipun demikian, ikatan remaja masjid pun tetap terbentuk. Para remaja ini biasanya mengadakan kegiatan rutin seperti maulid dan tahlil yang diselenggarakan setiap malam jum'at. Sedangkan pengajian yang sifatnya *insidental* adalah pengajian yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari besar Islam, seperti: maulid nabi, isra' mi'raj, dan ruwahan diselenggarakan secara akbar.

C. Hafiz Indonesia di RCTI

1. RCTI

Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pertama kali mengudara pada tanggal 24 Agustus 1989. RCTI mulai mengudara secara terrestrial di Jakarta. Saat ini, RCTI menayangkan berbagai program acara hiburan,

informasi, dan berita. RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan terluas di Indonesia, RCTI memiliki 54 stasiun relay, sehingga program-program acara RCTI dapat disaksikan oleh penonton yang tersebar di seluruh nusantara. RCTI mengusung motto “Kebanggaan Bersama Milik Bangsa” yang mencerminkan enam aspek kualitas yakni harmonisasi dari mimpi, idealisme, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan dan doa. Enam aspek tersebutlah yang kemudian tercermin dan dikedepankan dalam program-program acara RCTI yang tampil dalam kemasan yang “oke” (Tim redaksi. *About Us* www.rcti.tv/profile/view/. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2017)..

Visi dari RCTI adalah “Media Utama Hiburan dan Informasi” artinya, RCTI menyajikan acara-acara yang menarik dan bermutu sehingga menjadi televisi pilihan terbaik untuk hiburan dan informasi di Indonesia. Keseimbangan antara bisnis dan tanggung jawab sosial berjalan seiring. Adapun Misi RCTI adalah “Bersama Menyediakan Layanan Prima” yakni RCTI memberi tekanan pada semangat kebersamaan dalam rangka menumbuh-kembangkan upaya-upaya bersama dimana semua komponen perusahaan, mulai dari tingkat atas hingga bawah, dirangsang, dikoordinasi serta disistimatisasi untuk berkarya sebaik mungkin dalam

memberikan layanan terbaiknya (Tim redaksi. *Vission & Mission* www.rcti.tv/profile/view/. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2017).

Susunan pengurus RCTI yakni:

Komisaris Utama	: Muhamad Alfah Baharudin
Wakil Komisaris Utama	: David Fernando Audy
Komisaris	: Liliana Tanoesoedibjo
Komisaris	: Ella Kartika
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur Corporate Affairs	: Syafril Nasution
Direktur Keuangan	: Jarod Suwahjo
Direktur Sales & Marketing	: Tantan Sumartana
Direktur Produksi & Programming	: Dini Aryani Putri

2. Hafiz Indonesia

Hafiz Indonesia merupakan program acara di RCTI yang ditayangkan selama bulan Ramadhan. Acara ini merupakan salah satu program unggulan RCTI yang menampilkan kehebatan anak-anak luar biasa yang mampu menghafal dan melafalkan rangkaian panjang ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hafiz Indonesia bertujuan untuk mencari anak-anak berbakat yang mampu menghafalkan sebagian atau seluruh Al-Qur'an, serta dapat menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi penontonnya

(Tim redaksi, 2014. *Hafiz Indonesia*. www.youtube.com/channel/. diakses pada tanggal 15 September 2017). Hafiz Indonesia pertama kali ditayangkan pada tahun 2013 dan masih ditayangkan setiap tahunnya yakni setiap bulan Ramadhan hingga saat ini (tahun 2017). Hafiz Indonesia tayang antara pukul 12:00-16:00 WIB. Program acara Hafiz Indonesia dikhususkan untuk anak usia tiga hingga sepuluh tahun, yang minimal telah mampu menghafal lima juz dengan tajwid dan tartil yang indah. Adapun tahap-tahap yang harus dilewati peserta Hafiz Indonesia yaitu:

- a. Tahap *Salamah* (audisi). Pada tahap ini, para calon peserta harus mengirimkan formulir dan rekaman video bacaan surat yang telah dihafal dengan syarat minimal tiga puluh ayat dalam bentuk satu keping DVD. Para peserta yang memenuhi syarat akan lolos audisi dan masuk ke tahap selanjutnya.
- b. Tahap *muqadimah* (perkenalan). Pada tahap ini para peserta yang telah lolos tahap audisi diperkenalkan kepada para penonton satu per satu mengenai profil dan hafalan peserta, serta pembagian kelompok. Pada tahap inilah para peserta pertama kali ditampilkan di atas panggung Hafiz Indonesia sekaligus merupakan episode pertama penayangan program acara tersebut.

- c. Tahap *izaalah* (eliminasi), pada tahap ini para peserta telah di bagi menjadi dua-tiga kelompok yang akan tampil secara bergantian setiap harinya. Disetiap ahir penayangan ada satu peserta yang harus dieliminasi dalam masing-masing kelompok, hingga tersisa tiga peserta terbaik.
- d. Tahap *musabaqah* (perlombaan). Pada tahap ini tiga peserta terbaik yang tersisa akan diuji materi hafalannya, mulai dari sambung ayat, tebak surat, tajwid, asbabun nuzul serta kandungan ayat.
- e. Wisuda Akbar, tahap ini merupakan babak terakhir dalam acara ini, karena pada tahap inilah diumumkan juara atau pemenang dari program acara Hafiz Indonesia tersebut.

Berbeda dari musim-musim sebelumnya, musim 2017 ini Hafiz Indonesia juga mengumumkan lima pemenang untuk lima kategori penilaian kepada seluruh peserta, yakni kategori *Afshah* (terfasih bacaan), *Ajwad* (terbaik tajwidnya), *Aqwa* (terkuat hafalan), *Ahfadz* (terbanyak jumlah hafalan) dan *Ajmal* (terindah bacaan). Adapun para pemenang Hafiz Indonesia 2017 yaitu Ahmad dari Tegal (Juara I), Enri dari Ternate (Juara II), Kamil dari Magelang (Juara III), Farhan dari Deli Serdang (kategori *Afshah*), Enri dari Ternate (kategori *Ajwad*), Kamil dari Magelang (kategori *Aqwa*), Ahmad dari Tegal (kategori

Ahfadz), dan Zahra dari Bandung (kategori *Ajmal*). Namun sebelumnya Hafiz Indonesia telah menghasilkan beberapa juara diantaranya yaitu Hilya dari Jakarta (2013), Musa dari Bangka (2014), Aulia dari Demak (2015) dan Ahsani dari Karawang (2016) (Tim Redaksi. 2017. *Hafiz Indonesia Wisuda Akbar*. www.rctimobile.com. diakses pada tanggal 15 September 2017).

Penentuan juara atau pemenang dalam program acara Hafiz Indonesia berebeda dari program pencarian bakat lainnya, yakni dengan cara pengambilan keputusan langsung oleh dewan juri berdasarkan kemampuan dan kualitas peserta. Dewan juri dalam program ini adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidang Al-Qur'an seperti Syeikh Ali Jaber, Prof. Dr. Nasaruddin Umar, Prof. Dr. Amir Faishol Fath dan Ustadzah Lulu Susanti. Program acara Hafiz Indonesia ini dipandu oleh seorang *host* yang sangat akrab dengan anak-anak yaitu Irfan Hakim (Tim redaksi, 2014. *Hafiz Indonesia*. www.rcti.tv/program/view/. diakses pada tanggal 11 Januari 2017).

Hafiz Indonesia telah mendapat respon yang bagus dari masyarakat, karena program acara ini termasuk acara yang mendidik dan sebagai sarana pembelajaran dalam bidang Al-Qur'an. Sebagaimana yang diberitakan

dalam sindonews.com edisi Kamis, 28 Mei 2015 bahwa Program ini memenangkan Panasonic Gobel Award 2015 untuk kategori “Program Anak-Anak dan Animasi terbaik” selama 2 tahun berturut-turut ([2014](#) dan [2015](#)). Selain itu, Hafiz Indonesia juga memperoleh penghargaan dari [Komisi Penyiaran Indonesia](#) (KPI) sebagai “Program Acara Ramadhan Terbaik” pada 7 Agustus 2014.

Kesuksesan program acara Hafiz Indonesia tak lepas dari kerja keras tim redaksi / *crew* Hafiz Indonesia. Adapun sususnan tim redaksi dari program acara Hafiz Indonesia musim 2017 sebagai berikut:

Pengarah Produksi : Dini Putri

Penanggung jawab produksi : Untung Pranoto

Penanggung jawab operasional produksi : Han Kyun Jin

Eksekutif Produser : Saptono

Produser : M. Zaidi Bafadal

Koordinator pengarah acara : Mulyono Seman

Pengarah Acara : Iman Rachman

Koordinator Kreatif : Pristi Gusmatahati

Kreatif : Nuradityani D, Nurdiana Firsty, Mita Melati,
Bagus Setiawan, Meutia Kirana, Nu'man
Ghossany, Mega R.

Penanggung Jawab kru Produksi

: Nanang I Budi, Donny Chandra, Heru Setyo,
Muktiyono Muksin.

Koordinator penata kamera : Ivan Yudha D

Penata Kamera: Dicky, Pramadias, Hasidin H, Harry S,
Bayu, Budianto, Budi A, Yudhi.

Penata kamera liputan: Dhani P, Anggie, mulyono, Tyan,
Budiyanto, Komar, Fajar, Taufik,
Iqbal, Yudhi, Rizki, Pram,
Gatot, Septian, Jhon, Sigit.

Koordinator penata suara : Agus Jumanto.

Penata suara : Ria Sudadi

Koordinator penata cahaya : M. Izzudin

Penata cahaya : Sofudin Zufri, Juli, Aji.

Koordinator ruang kendali operasional : Ino Adhi H

Pemandu gambar : Pri Utomo

Penyelaras gambar : Toto Nugroho

Koordinator penyunting gambar: Sugimin, Rene
Winterstein,
Waluyo

Penyunting gambar: Ahmad Muslim, Eben Mustifallah,
Mardiwiyo, M. Fachri, Angga P,
Aldino R, Purmaidi, Nana.

Unit managemen Produksi : Djoko Suharjono, Susmiati.

Secretariat produksi: Lenggo Gini, Rina Susilawati,
Yunita Fitri, Armira Ishadia.

Pengisi Acra: Irfan hakim, Syekh Ali Jaber, Ust. Amir
Faisol, Nabila Abdul Rakhim.

BAB V

ANALISA DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Uji coba angket dilakukan terlebih dahulu sebelum angket penelitian disebarkan kepada responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut, uji coba angket dilakukan kepada 30 responden yakni terhadap remaja desa Pasir yang berusia 12 hingga 21 tahun. Angket yang telah diuji coba akan diketahui keadaan sebenarnya dari angket tersebut, maka akan diketahui pernyataan soal yang valid dan tidak valid. Langkah-langkah yang dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan soal tersebut adalah dengan cara mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Pernyataan yang diuji memiliki 61 item yang terdiri dari 31 item intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dan 30 item motivasi membaca Al-Qur'an remaja.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* dan perhitungannya menggunakan SPSS versi 16.0, selanjutnya pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Item yang memenuhi hasil validitas yang baik sesuai dengan konsep atau kaidah r tabel 0,361 ($N=30$ dengan taraf signifikansi 5%),

artinya item yang $> 0,361$ berarti item tersebut valid, sedangkan item yang $< 0,361$ item dinyatakan tidak valid (Pramesti, 2011: 19). Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas dari variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dan motivasi membaca Al-Qur'an.

1. Hasil perhitungan validitas variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia

Tabel 12
Hasil uji validitas variabel intensitas menonton program
acara Hafiz Indonesia

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0.712	0.361	Valid
Pernyataan 2	0.778	0.361	Valid
Pernyataan 3	0.631	0.361	Valid
Pernyataan 4	0.609	0.361	Valid
Pernyataan 5	0.756	0.361	Valid
Pernyataan 6	0.242	0.361	Tidak Valid
Pernyataan 7	0.419	0.361	Valid
Pernyataan 8	-0.143	0.361	Tidak Valid
Pernyataan 9	0.39	0.361	Valid
Pernyataan 10	0.592	0.361	Valid
Pernyataan 11	0.544	0.361	Valid
Pernyataan 12	0.543	0.361	Valid
Pernyataan 13	0.585	0.361	Valid
Pernyataan 14	0.561	0.361	Valid
Pernyataan 15	0.628	0.361	Valid
Pernyataan 16	0.657	0.361	Valid
Pernyataan 17	0.494	0.361	Valid
Pernyataan 18	0.634	0.361	Valid
Pernyataan 19	0.451	0.361	Valid

Pernyataan 20	0.619	0.361	Valid
Pernyataan 21	0.564	0.361	Valid
Pernyataan 22	0.618	0.361	Valid
Pernyataan 23	0.61	0.361	Valid
Pernyataan 24	0.528	0.361	Valid
Pernyataan 25	0.656	0.361	Valid
Pernyataan 26	0.543	0.361	Valid
Pernyataan 27	0.435	0.361	Valid
Pernyataan 28	0.46	0.361	Valid
Pernyataan 29	0.594	0.361	Valid
Pernyataan 30	0.621	0.361	Valid
Pernyataan 31	0.502	0.361	Valid

Hasil di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia item yang tidak valid sebanyak 2 item soal, sedangkan item yang valid sebanyak 29 item soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 13
Rangkuman Hasil uji validitas variabel intensitas
menonton program acara Hafiz Indonesia

NO.	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Perhatian/daya konsentrasi	1,2,3,4,5, <u>6</u> , 7	<u>8</u> ,9,10,11	11
2.	Durasi	12,13	14,15	4
3.	Frekuensi	16, 17,18	19,20	5
4.	Penghayatan/pe mahaman	21,22,23,24 ,25,26, 27,28	29, 30, 31	11

Jumlah Butir	31 butir
--------------	----------

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid.

Hasil di atas berarti bahwa pada instrumen variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia item yang valid sebanyak 29 item soal yakni item : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31. Dengan r_{hitung} bergerak dari 0,390 sampai 0,778 sedangkan item yang tidak valid sebanyak 2 item soal yakni 6 dan 8.

Selain uji validitas untuk mendapatkan tingkat keandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Chronbach* dan perhitungannya menggunakan SPSS versi 16.0. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Darmawan, 2013: 180). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. $\text{Alpha} > 0,6$ maka instrumen reliabel
- b. $\text{Alpha} < 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia:

Tabel 14
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton
 Program Acara Hafiz Indonesia

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	29

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas, kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil reliabilitas variabel yang diperoleh menggunakan analisis Alpha dari Cronbach, sedangkan kolom *N of Items* menunjukkan jumlah item pernyataan soal yang diuji reliabilitasnya. Hasil pengujian reliabilitas variabel intensitas menonton program acara hafiz Indonesia dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha 0,928, artinya nilai alpha > 0,60. Hal ini berarti instrumen intensitas menonton program acara hafiz Indonesia tersebut dinyatakan reliabel.

2. Hasil perhitungan validitas variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja

Tabel 15
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Membaca Al-
Qur'an Remaja

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0.742	0.361	Valid
Pernyataan 2	0.594	0.361	Valid
Pernyataan 3	0.726	0.361	Valid
Pernyataan 4	0.697	0.361	Valid
Pernyataan 5	0.754	0.361	Valid
Pernyataan 6	0.64	0.361	Valid
Pernyataan 7	0.463	0.361	Valid
Pernyataan 8	0.53	0.361	Valid
Pernyataan 9	0.538	0.361	Valid
Pernyataan 10	0.376	0.361	Valid
Pernyataan 11	0.488	0.361	Valid
Pernyataan 12	0.617	0.361	Valid
Pernyataan 13	0.382	0.361	Valid
Pernyataan 14	0.446	0.361	Valid
Pernyataan 15	0.494	0.361	Valid
Pernyataan 16	0.721	0.361	Valid
Pernyataan 17	0.605	0.361	Valid
Pernyataan 18	0.754	0.361	Valid
Pernyataan 19	0.22	0.361	Tidak Valid
Pernyataan 20	0.491	0.361	Valid
Pernyataan 21	0.47	0.361	Valid
Pernyataan 22	0.313	0.361	Tidak Valid
Pernyataan 23	0.706	0.361	Valid
Pernyataan 24	0.641	0.361	Valid
Pernyataan 25	0.628	0.361	Valid
Pernyataan 26	0.628	0.361	Valid
Pernyataan 27	0.69	0.361	Valid
Pernyataan 28	0.611	0.361	Valid
Pernyataan 29	0.602	0.361	Valid
Pernyataan 30	0.642	0.361	Valid

Hasil di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja item yang tidak valid sebanyak 2 item soal, sedangkan item yang valid sebanyak 28 item soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi
Membaca Al-Qur'an Remaja

No .	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Minat	1,2,3,4,5,6,8	7,9,10,11	11
2.	Istiqomah	12,14,15,16,17,18	13, 19 ,20,21	10
3.	Tujuan/cita-cita	22 ,23,24, 25,26	27,28,29,30	9
Jumlah soal		30 butir		

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid.

Hasil di atas berarti bahwa pada instrumen variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja item yang valid sebanyak 28 item soal yakni item : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, dengan r_{hitung} bergerak dari 0, 376

sampai 0,754 sedangkan item yang tidak valid sebanyak 2 item soal yakni 19 dan 22.

Selain uji validitas untuk mendapatkan tingkat keandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Chronbach* dan perhitungannya menggunakan SPSS versi 16.0. Angket dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Darmawan, 2013: 180). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- c. $\text{Alpha} > 0,6$ maka instrumen reliabel
- d. $\text{Alpha} < 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia:

Tabel 17
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	28

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas, kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil reliabilitas variabel yang diperoleh menggunakan analisis Alpha dari *Cronbach*, sedangkan kolom *N of Items* menunjukkan jumlah item

pernyataan soal yang diuji reliabilitasnya. Hasil pengujian reliabilitas variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha 0,929, artinya nilai $\alpha > 0,60$. Hal ini berarti instrumen motivasi membaca Al-Qur'an remaja tersebut dinyatakan reliabel.

B. Analisis Pendahuluan

Untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang data pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja tersebut dianalisis secara deskriptif guna mengetahui skor minimum maupun maksimum dan untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan variansi.

Data yang diperoleh dari hasil skor jawaban responden pada masing-masing variabel berikut ini:

1. Data variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI (X)

Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI adalah skor total yang diperoleh oleh masing-masing responden dari variabel yang dibagikan pada responden, sebelum dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu disajikan data skor total yang diperoleh dari variabel intensitas menonton program acara Hafiz

Indonesia di RCTI . Data skor total tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Hasil Data Skor Total
Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Di
RCTI

No. Res	Skor total	No. Res	Skor total	No. Res	Skor total	No. Res	Skor total
R1	75	R 42	95	R 83	74	R 124	93
R 2	75	R 43	94	R 84	95	R 125	82
R 3	98	R 44	84	R 85	100	R 126	85
R 4	95	R 45	67	R 86	78	R 127	97
R 5	92	R 46	56	R 87	80	R 128	71
R 6	94	R 47	64	R 88	82	R 129	96
R 7	97	R 48	78	R 89	90	R 130	96
R 8	88	R 49	80	R 90	77	R 131	72
R 9	90	R 50	64	R 91	74	R 132	80
R 10	88	R 51	76	R 92	92	R 133	98
R 11	87	R 52	90	R 93	96	R 134	75
R 12	92	R 53	91	R 94	91	R 135	79
R 13	90	R 54	79	R 95	80	R 136	74
R 14	85	R 55	82	R 96	81	R 137	90
R 15	71	R 56	82	R 97	76	R 138	95
R 16	70	R 57	83	R 98	95	R 139	82
R 17	80	R 58	62	R 99	99	R 140	94
R 18	81	R 59	65	R 100	97	R 141	87
R 19	90	R 60	100	R 101	80	R 142	80
R 20	90	R 61	99	R 102	93	R 143	78
R 21	71	R 62	75	R 103	105	R 144	92
R 22	92	R 63	74	R 104	75	R 145	87
R 23	90	R 64	76	R 105	86	R 146	98

R 24	81	R 65	79	R 106	80	R 147	79
R 25	93	R 66	81	R 107	81	R 148	91
R 26	84	R 67	81	R 108	68	R 149	83
R 27	93	R 68	63	R 109	85	R 150	75
R 28	89	R 69	86	R 110	91	R 151	88
R 29	78	R 70	94	R 111	86	R 152	82
R 30	81	R 71	66	R 112	71	R 153	111
R 31	81	R 72	95	R 113	99	R 154	85
R 32	81	R 73	76	R 114	91	R 155	75
R 33	93	R 74	84	R 115	98	R 156	88
R 34	84	R 75	74	R 116	90	R 157	76
R 35	82	R 76	90	R 117	104	R 158	93
R 36	79	R 77	86	R 118	75	R 159	80
R 37	62	R 78	95	R 119	81	R 160	87
R 38	64	R 79	95	R 120	96	R 161	81
R 39	58	R 80	106	R 121	83	R 162	92
R 40	63	R 81	106	R 122	101	R 163	88
R 41	64	R 82	96	R 123	80	R 164	77

Berdasarkan tabel diatas, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan variansi. Adapun hasil deskripsi data tentang intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 19
Deskriptif Statistik
Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia

	N	Rang e	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
intensi tas_m enont on	164	55	56	111	1382 8	84.32	10.594	112.2 30
Valid N (listwi se)	164							

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel Deskriptif Statistik di atas, dapat diketahui bahwa intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia sebanyak 164 responden mempunyai hasil maksimum 111, minimum 56, rata-rata 84,32, standar deviasi 10,594, dan variansi 112,230. Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia, adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut (Badri, 2012: 67-69):

- a. Mencari jumlah kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 164$$

$$= 1 + 3,3 (2,2148)$$

$$= 1 + 7,308$$

$$= 8,308 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- b. Menentukan *Range* dengan rumus

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

Namun, dalam penelitian ini nilai *Range* dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif (tabel 10), dan menunjukkan hasil 55.

- c. Menentukan nilai rata-rata (*Mean*). Nilai *Mean* dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif (tabel 19), dan menunjukkan hasil 84, 32.

- d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan menentukan interval nilai, dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{55}{8}$$

$$= 6,875 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 20
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase)
Intensitas Menonton Program Acara Hafiz
Indonesia

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	56 – 62	4	2,44 %
2	63 – 69	10	6,10 %
3	70 – 76	24	14,63 %
4	77 – 83	41	25 %
5	84 – 90	33	20,12 %
6	91 – 97	37	22,56 %
7	98 – 104	11	6,71 %
8	105 – 111	4	2,44 %
Jumlah		N =164	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia (variabel X) dengan rata-rata (*mean*) menunjukkan nilai 84, 317 terletak pada interval 84 – 90. Berdasarkan dari data distribusi frekuensi, selanjutnya dikategorisasikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2012: 149). Langkah-langkah untuk mencari kategori data intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia sebagai berikut:

- a. Menentukan *Mean* (rata-rata), dapat dilihat dari hasil statistic deskriptif (tabel 10), dan menunjukkan hasil 84,32.

- b. Menentukan *Standar Deviation (SD)*, dapat dilihat dari hasil statistic deskriptif (tabel 10), dan menunjukkan hasil 10,594 dibulatkan menjadi 10,6.
- c. Menentukan rumus kategori, dimana σ = standar deviasi dan μ = *Mean* (rata-rata) dan X = skor total tiap responden.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= (\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X \\
 &= (84,32 + 1,0 \times 10,6) \leq X \\
 &= (84,32 + 10,6) \leq X \\
 &= 94,92 \leq X \\
 2) \text{ Sedang} &= (\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma) \\
 &= (84,32 - 1,0 \times 10,6) \leq X < (84,32 + 1,0 \times 10,6) \\
 &= (84,32 - 10,6) \leq X < (84,32 + 10,6) \\
 &= 73,72 \leq X < 94,92 \\
 3) \text{ Rendah} &= X < (\mu - 1,0 \times \sigma) \\
 &= X < (84,32 - 1,0 \times 10,6) \\
 &= X < (84,32 - 10,6) \\
 &= X < 73,72
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diringkas seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 21
Rumusan Kategorisasi Intensitas Menonton
Program Acara Hafiz Indonesia

Kategori	Rumusan	Skor Skala
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$> 94,92$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$73,72 - 94,92$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$< 73,72$

Rumusan di atas dapat diketahui bahwa skor skala Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia dikatakan “tinggi” jika skor total tiap responden lebih besar dari 94,92, dikatakan “sedang” jika skor total tiap responden antara 73,72 - 94,92 dan dikatakan “rendah” jika skor tiap total responden kurang dari 73,72. Adapun hasil persentase kategorisasi variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
Hasil Persentase Kategorisasi Variabel Intensitas
Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Intensitas Menonton	Tinggi	$> 94,92$	31	18,9 %

Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI	Sedang	73,72 - 94,92	113	68, 9 %
	Rendah	< 73,72	20	12, 2 %
Jumlah			164	100 %

Berdasarkan data hasil persentase kategorisasi Variabel Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 31 responden (18, 9 %) termasuk kategori “tinggi”, sebanyak 113 responden (68, 9 %) termasuk kategori “sedang” dan sebanyak 20 responden (12, 2 %) termasuk kategori “rendah”. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI termasuk dalam kategori “SEDANG” yaitu pada kriteria 73,72 - 94,92 dengan nilai rata-rata 84,32 dan persentase sebesar 68,9 %.

2. Data Variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja (Y)

Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada variabel Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja adalah skor total yang diperoleh oleh masing-masing responden dari variabel yang dibagikan pada responden, sebelum dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu disajikan data skor total yang diperoleh dari variabel

Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja . Data skor total tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23
Hasil data Skor total
Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

No. Res	Skor total	No. Res	Skor total	No. Res	Skor total	No. Res	Skor total
R1	89	R 42	98	R 83	91	R 124	95
R 2	94	R 43	98	R 84	112	R 125	88
R 3	106	R 44	94	R 85	86	R 126	82
R 4	94	R 45	81	R 86	77	R 127	83
R 5	93	R 46	77	R 87	93	R 128	91
R 6	92	R 47	86	R 88	81	R 129	104
R 7	86	R 48	78	R 89	89	R 130	101
R 8	86	R 49	78	R 90	82	R 131	94
R 9	90	R 50	67	R 91	77	R 132	75
R 10	91	R 51	85	R 92	90	R 133	80
R 11	96	R 52	98	R 93	102	R 134	81
R 12	94	R 53	95	R 94	99	R 135	83
R 13	94	R 54	87	R 95	88	R 136	72
R 14	83	R 55	89	R 96	92	R 137	75
R 15	84	R 56	89	R 97	84	R 138	91
R 16	91	R 57	89	R 98	82	R 139	103
R 17	90	R 58	100	R 99	108	R 140	107
R 18	84	R 59	99	R 100	92	R 141	94
R 19	88	R 60	100	R 101	73	R 142	74
R 20	98	R 61	99	R 102	100	R 143	90
R 21	70	R 62	87	R 103	91	R 144	105
R 22	94	R 63	77	R 104	78	R 145	103
R 23	100	R 64	96	R 105	94	R 146	89

R 24	84	R 65	97	R 106	85	R 147	89
R 25	89	R 66	80	R 107	83	R 148	99
R 26	82	R 67	80	R 108	103	R 149	79
R 27	100	R 68	96	R 109	95	R 150	94
R 28	87	R 69	88	R 110	94	R 151	103
R 29	99	R 70	88	R 111	80	R 152	88
R 30	99	R 71	97	R 112	93	R 153	103
R 31	99	R 72	85	R 113	92	R 154	84
R 32	103	R 73	89	R 114	88	R 155	65
R 33	88	R 74	93	R 115	96	R 156	87
R 34	105	R 75	79	R 116	89	R 157	86
R 35	98	R 76	95	R 117	95	R 158	100
R 36	78	R 77	93	R 118	82	R 159	85
R 37	70	R 78	95	R 119	85	R 160	94
R 38	82	R 79	106	R 120	103	R 161	101
R 39	77	R 80	97	R 121	79	R 162	95
R 40	82	R 81	93	R 122	100	R 163	104
R 41	83	R 82	107	R 123	97	R 164	84

Berdasarkan tabel diatas, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan variansi. Adapun hasil deskripsi data tentang motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 24
Deskriptif Statistik
Motivasi Membaca Al-Qur'an

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
motivasi_membaca_al_quran	164	47	65	112	14797	90.23	9.122	83.206
Valid N (listwise)	164							

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel Deskriptif Statistik di atas, dapat diketahui motivasi membaca Al-Qur'an sebanyak 164 responden mempunyai hasil maksimum 112, minimum 65, rata-rata 90, 23 standar deviasi 9,122, dan variansi 83,206. Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor motivasi membaca Al-Qur'an, adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut (Badri, 2012: 67-69):

a. Mencari jumlah kelas interval dengan rumus

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 164 \\
 &= 1 + 3,3 (2,2148) \\
 &= 1 + 7,308
 \end{aligned}$$

= 8,308 dibulatkan menjadi 8

- b. Menentukan *Range* dengan rumus

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

Namun, dalam penelitian ini nilai *Range* dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif (tabel 12), dan menunjukkan hasil 47.

- c. Menentukan nilai rata-rata (*Mean*). Nilai *Mean* dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif (tabel 12), dan menunjukkan hasil 90,23.

- d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan menentukan interval nilai, dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{47}{8}$$

$$= 5,875 \text{ dibulatkan } 6$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 25
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase)
Motivasi Membaca Al-Qur'an

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	65 – 70	4	2,44 %
2	71 – 76	5	3,05 %

3	77 – 82	26	15,85 %
4	83 – 88	33	20,12 %
5	89 – 94	42	25,61 %
6	95 – 100	34	20,73%
7	101 – 106	16	9,76%
8	107 – 112	4	2,44 %
Jumlah		N =164	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) motivasi membaca Al-Qur'an remaja (Y) dengan rata-rata (*mean*) menunjukkan nilai 90,225 terletak pada interval 89 – 94. Berdasarkan dari data distribusi frekuensi, selanjutnya dikategorisasikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2012: 149). Langkah-langkah untuk mencari kategori data Motivasi Membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- Menentukan *Mean* (rata-rata), dapat dilihat dari hasil statistic deskriptif (tabel 24), dan menunjukkan hasil 90,23.
- Menentukan *Standar Deviation (SD)*, dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif (tabel 24), dan menunjukkan hasil 9,122. dibulatkan menjadi 9,12.
- Menentukan rumus kategori, dimana σ = standar deviasi dan μ = *Mean* (rata-rata) dan X = skor total tiap responden.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= (\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X \\
 &= (90,23 + 1,0 \times 9,12) \leq X \\
 &= (90,23 + 9,12) \leq X \\
 &= 99,35 \leq X \\
 2) \text{ Sedang} &= (\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \\
 &\quad \times \sigma) \\
 &= (90,23 - 1,0 \times 9,12) \leq X < \\
 &\quad (90,23 + 1,0 \times 9,12) \\
 &= (90,23 - 9,12) \leq X < (90,23 \\
 &\quad + 9,12) \\
 &= 81,11 \leq X < 99,35 \\
 3) \text{ Rendah} &= X < (\mu - 1,0 \times \sigma) \\
 &= X < (90,23 - 1,0 \times 9,12) \\
 &= X < (90,23 - 9,12) \\
 &= X < 81,11
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diringkas seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 26
Rumusan Kategorisasi Motivasi Membaca Al-
Qur'an

Kategori	Rumusan	Skor Skala
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$> 99,35$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$81,11 - 99,35$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$< 81,11$

Rumusan di atas dapat diketahui bahwa skor skala Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia dikatakan “tinggi” jika skor total tiap responden lebih besar dari 99,35, dikatakan “sedang” jika skor total tiap responden antara 81,11 – 99,35 dan dikatakan “rendah” jika skor total tiap responden kurang dari 81,11. Adapun hasil persentase kategorisasi variabel Motivasi Membaca Al-Qur’an Remaja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27
Hasil Persentase Kategorisasi Variabel Motivasi
Membaca Al-Qur’an

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI	Tinggi	> 99,35	27	16, 5 %
	Sedang	81,11 – 99,35	109	66, 5 %
	Rendah	< 81,11	28	17, 0 %
Jumlah			164	100 %

Berdasarkan data hasil persentase kategorisasi Variabel Motivasi Membaca Al-Qur’an di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 27 responden (16,

5 %) termasuk kategori “tinggi”, sebanyak 109 responden (66, 5 %) termasuk kategori “sedang” dan sebanyak 28 responden (17, 0 %) termasuk kategori “rendah”. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Membaca Al-Qur’an Remaja termasuk dalam kategori “SEDANG” yaitu pada kriteria 81,11 – 99,35 dengan nilai rata-rata 90,35 dan persentase sebesar 66,5 %.

C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *one sampel kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Kriteria uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal (Uyanto, 2009: 40). Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat bahwa uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 28
Hasil Uji Normalitas Variabel Intensitas Menonton Program
Acara Hafiz Indonesia Dan Variabel Motivasi Membaca Al-
Qur’an Remaja

	intensitas_menonto n	motivasi_membac a_alquran
--	-------------------------	------------------------------

N		164	164
Normal Parameters ^a	Mean	84.3171	90.2256
	Std. Deviation	10.59387	9.12176
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.063
	Positive	.056	.033
	Negative	-.082	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218	.535
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: SPSS versi 16.0

Variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,218, dan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,535. Berdasarkan signifikansi tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas semuanya lebih dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian dari kedua variabel tersebut adalah normal. Hasil uji normalitas data dapat diringkas seperti tampak pada tabel berikut ini:

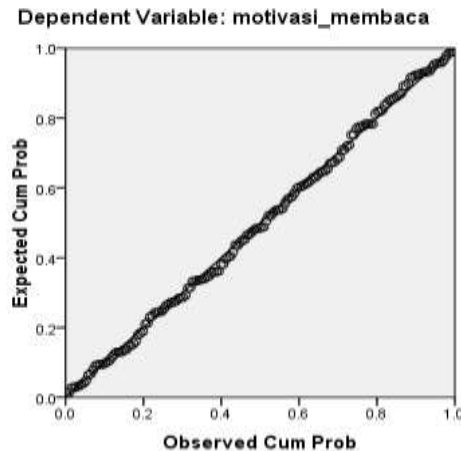
Tabel 29
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Intensitas
Menonton Program Acara Hafiz Indonesia Dan Variabel
Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

Variabel	Asymp. Sig	Signf (0,05)	Keterangan
Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia	0,218	0,05	$0,218 > 0,05$ (normal)
Motivasi Membaca Al- Qur'an Remaja	0,535	0,05	$0,535 > 0,05$ (normal)

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Data tersebut diperkuat dengan hasil plot kenormalan yang diuji menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Kriteria kenormalan dalam analisis ini adalah jika data tersebar disekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal, namun jika data tersebar menjauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal (Pramesti, 2011: 34) . Hasil plot kenormalan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3
Grafik uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas nampak bahwa sebaran data berada disekitas garis. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal, begitupun dengan uji Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

D. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengolahan data untuk menguji apakah variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI mempunyai hubungan yang linier secara signifikan ataupun tidak dengan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi atau "Sig" dengan ketentuan sebagai berikut (Sarwono, 2006: 124):

- a) Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$, maka ada hubungan linier
- b) Jika nilai signifikansi penelitian $> 0,05$, maka tidak ada hubungan linier.

Hubungan linieritas antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dengan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak juga dapat diketahui melalui tabel anova berikut:

Tabel 30
Uji Linieritas

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1 Regression	2798.690	1	2798.690	42.121	.000 ^a
Residual	10763.963	162	66.444		
Total	13562.652	163			
a. Predictors: (Constant), intensitas_menonton					
b. Dependent Variable: motivasi_membaca_alquran					

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dengan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Oleh karena terdapat hubungan linier antara kedua variabel maka variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia memang memengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an remaja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI (X) dengan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak (Y).

E. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari variabel Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan motivasi membaca Al-Qur'an remaja sama atau tidak. Adapun kriteria uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varian dari variabel Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan motivasi membaca Al-Qur'an remaja adalah tidak sama (tidak homogen), sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varian dari variabel Intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia dengan motivasi membaca Al-Qur'an remaja adalah sama (homogen) (Pramesti, 2011: 60). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. berdasarkan perhitungan SPSS terlihat bahwa uji homogenitas diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 31
Hasil Uji Homogenitas Variabel Intensitas Menonton Program
Acara Hafiz Indonesia Dengan Motivasi Membaca Al-Qur'an
Remaja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.433	30	120	.090

Sumber: SPSS versi 16.0

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji homogenitas berikut ini:

Table 32
Rangkuman Hasil Analisis Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Levene Statistik	Signifikan	Keterangan
Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja	1,433	0,090	$0,090 > 0,05$ (Homogen)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai levene statistic adalah 1,433 dengan taraf signifikan sebesar 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran variabel homogen. Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data pengaruh antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi

membaca Al-Qur'an remaja mempunyai variansi yang sama (homogen).

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat dilihat dari taraf signifikansi yang dihasilkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi linier sederhana yang diperoleh dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Kriteria signifikan jika $P\text{-value}$ (signifikansi) $< \alpha$ (0,05) (Uyanto, 2009: 239). Berdasarkan *output* SPSS versi 16.0 dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 33
Signifikansi Regresi dengan Model Anova

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2798.690	1	2798.690	42.121	.000 ^a
Residual	10763.963	162	66.444		
Total	13562.652	163			
a. Predictors: (Constant), intensitas_menonton					

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2798.690	1	2798.690	42.121	.000 ^a
Residual	10763.963	162	66.444		
Total	13562.652	163			
b. Dependent Variable: motivasi_membaca_alquran					

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada pengaruh antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hasil tersebut diperoleh dari nilai *P-value* (signifikansi) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *P-value* (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada pengaruh antara antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI, maka semakin tinggi pula motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Nilai pengaruh variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat diketahui dalam tabel berikut ini:

Tabel 34
Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.201	8.151
a. Predictors: (Constant), intensitas_menonton				

Sumber: SPSS versi 16.0

Tabel model Summary menunjukkan nilai besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya presentase variabel yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi (R) kemudian dikalikan dengan 100 % ($R^2 \times 100 \%$) (Sarwono, 2006: 123).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang bisa dilihat pada kolom *R Square* sebesar 0,206, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dalam menjelaskan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak sebesar 20,6 %, sedangkan sisanya sebesar 79,4 % dipengaruhi oleh prediktor lain diluar intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia.

G. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t . Adapun kriteria signifikan berdasarkan nilai signifikansi adalah jika hasil nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi yakni 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan kriteria signifikansi berdasarkan nilai t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % maka hipotesis diterima yakni ada pengaruh antara variable intensiats menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja. Pada tahap ini juga akan diketahui model persamaan regresi dengan rumus (Sujarweni, dkk, 2012: 83):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis lanjut ini menentukan model persamaan regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0. Berdasarkan output SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel seperti berikut ini:

Table 35
Koefisien Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.246	5.121		11.178	.000

intensitas_ menonton	.391	.060	.454	6.49 0	.000
a. Dependent Variable: motivasi_membaca_alquran					

Sumber: SPSS versi 16.0.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstan (a) sebesar 57,246, kemudian juga diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,391, sehingga dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 57,246 + 0,391 X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstan (a) sebesar 57,246, artinya bahwa nilai konsistensi variabel motivasi membaca A-Qur'an remaja adalah sebesar 57,246. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,391, artinya bahwa setiap penambahan 1 % nilai intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia maka nilai motivasi membaca A-Qur'an bertambah sebesar 0,391. Dengan kata lain jika terjadi peningkatan motivasi membaca A-Qur'an maka peningkatannya sebesar 0,391. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variable Y adalah positif.

Berdasarkan tabel *coefficient* di atas juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya $0,000 < 0,05$, hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Pada kolom t dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,490. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $6,490 > 1,974$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,206. Hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dalam menjelaskan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak sebesar 20,6 %, sedangkan sisanya sebesar 79,4 % dijelaskan oleh prediktor lain diluar intensitas menonton program acara

Hafiz Indonesia dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,490 > 1,974$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja.

Beberapa faktor diluar intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia yang mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir dapat di kategorikan dalam dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya peran orang tua dan lingkungan yakni berupa lingkungan pertemanan maupun sekolah. Faktor internal mencakup faktor psikologis, diantaranya adalah faktor kebiasaan dan kebutuhan. Semakin terbiasa membaca Al-Qur'an maka motivasi membaca Al-Qur'an akan semakin besar, begitupun dengan faktor kebutuhan, karena kebutuhan terkadang akan memaksa seseorang untuk membaca Al-Qur'an, sehingga seseorang akan terdorong untuk membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fitriyah dan Jauhar (2014: 172-175) bahwa motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam individu yang terdiri atas : (1) persepsi individu mengenai diri sendiri, artinya seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu tergantung pada persepsi diri sendiri. (2) harga diri dan prestasi, artinya seseorang akan terdorong

untuk melakukan sesuatu agar menjadi pribadi yang kuat, mandiri, memperoleh kebebasan dan mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat serta mendorong individu untuk berprestasi. (3) harapan, harapan merupakan tujuan dari perilaku. (4) kebutuhan, kebutuhan akan mendorong seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya. (5) kepuasan, merupakan dorongan afektif yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi: (1) situasi lingkungan pada umumnya, seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang sering dilakukan dalam lingkungannya. (2) sistem imbalan yang diterima, pemberian imbalan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

Kriteria kualitas interval dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia terhadap variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja. Hasil dari kriteria kualitas interval dalam penelitian ini yakni kriteria kualitas interval pada variabel intensitas menonton program acara

Hafiz Indonesia dengan rata-rata 84,317 yang terletak pada interval 84 – 90, dan prosentase sebesar 20,12 %. Adapun variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja diperoleh nilai kualitas interval dengan rata-rata 90,225 yang terletak pada interval 89 – 94, dan prosentase sebesar 25,61 %. Kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori “sedang” dan semua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis **diterima**.

Ardianto, dkk (2007: 137) menyatakan bahwa fungsi televisi yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Fungsi informasi artinya televisi berperan sebagai penyebar informasi bagi pemirsa, salah satunya adalah melalui program acara berita (*news*). Fungsi mendidik, media televisi menciptakan program-program acara yang bertujuan untuk menambah wawasan, dan pengetahuan bagi pemirsanya. Program ini pun beraneka ragam, mulai dari *talk show*, *reality show*, maupun *competition show*. Fungsi menghibur, televisi merupakan media massa yang mengutamakan sajian hiburan. Melalui berbagai macam program acara yang ditayangkan televisi, khalayak dapat memperoleh hiburan yang dikehendakinya. Fungsi menghibur ini tidak lain adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak, karena dengan melihat tayangan hiburan di televisi dapat membuat pikiran khalayak segar kembali. Fungsi membujuk atau memengaruhi, khalayak dapat terpengaruh

oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi, sehingga tanpa sadar khalayak melakukan tindakan sesuai dengan yang diinginkan oleh iklan tersebut.

Berdasarkan data di atas hal ini selaras dengan fungsi televisi yakni fungsi pendidikan. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa pada umumnya dan televisi pada khususnya adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa. Televisi digunakan secara langsung untuk mentransmisikan program pendidikan, atau secara tidak langsung dengan memanfaatkannya sebagai sumber belajar dan sumber motivasi. Hasilnya, program-program televisi ini terbukti memiliki efek pada peningkatan motivasi belajar serta memperkaya informasi dan wawasan (Muhtadi, 2012: 88).

Hasil penelitian Roheti Linawati (2011) yang berjudul *Pengaruh Menonton Sinetron Pesantren & Rock'N Roll di SCTV terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Panjuran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*, menunjukkan bahwa tingkat keaktifan melaksanakan kegiatan keagamaan yang meliputi: menjalankan sholat lima waktu, menjalankan puasa sunnah, membaca Al-Qur'an, mengikuti jama'ah di masjid, mengikuti pengajian, rajin berdo'a, bersedekah dan suka menolong memiliki kategori baik dengan nilai 55%. Hal ini menunjukkan bahwa program acara televisi memiliki pengaruh terhadap peningkatan keimanan yang ditunjukkan

dalam aktifitas keagamaan. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang penulis lakukan yangmana program acara televisi berpengaruh terhadap aktifitas keagamaan yakni aktifitas membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan paparan di atas penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak” telah menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,206. Hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI dalam menjelaskan variabel motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak sebesar 20,6 %, sedangkan sisanya sebesar 79,4 % dijelaskan oleh prediktor lain diluar intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia. Adapun faktor diluar intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia yang mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an remaja di Desa Pasir dapat di kategorikan dalam dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya peran orang tua dan lingkungan, yakni berupa lingkungan pertemanan maupun sekolah. Sedangkan Faktor internal mencakup faktor psikologis, diantaranya adalah faktor kebiasaan dan kebutuhan. Selain itu diperoleh

taraf signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,490 > 0,676$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membaca Al-Qur'an remaja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas menonton program acara Hafiz Indonesia di RCTI, maka semakin tinggi pula motivasi membaca Al-Qur'an remaja di desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang akan penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum, khususnya remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, agar lebih pintar dalam memilih informasi dan tontonan yang ditawarkan oleh stasiun televisi. Hendaklah memilih tontonan televisi yang bisa memberikan dampak positif terhadap kehidupan sehari-hari terutama dalam hal peningkatan kualitas keimanan.
2. Bagi orang tua, para orang tua diharapkan dapat mengawasi tingkah laku remaja, terutama mengawasi tontonan yang sedang ditonton oleh para remaja dan senantiasa mengarahkan kepada hal yang positif. Serta para orang tua tak lupa memotivasi para remaja untuk senantiasa membaca Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang menonton program acara televisi disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lainnya. Selain itu juga dengan menggunakan teknik lain, seperti diantaranya adalah teknik eksperimen, untuk melihat lebih dalam lagi yang akan ditimbulkan remaja dari kegiatan menonton program acara televisi.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan petunjuk-Nya serta pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mempersembahkan yang terbaik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri di masa yang akan datang. *Amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurtubi, Syaikh Imam.(penerjemah: Muhyidin Mas Rida dan Muhammad Rana Mengala) 2009. *Al Jami' li Ahkaam Al-Qur'an / Tafsir Al-Qurtubi jilid 13*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anggraeni, Rina. 2016. *Hafiz Indonesia Sabet Penghargaan KPI-MUI*. www.sindonews.com/lifestyle/cinefilm. diakses pada tanggal 11 Januari 2017
- Anshori. 2014. *Ulumul Qur'an (Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2012. *Komunikasi Massa suatu Pengantar edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Moh.Ali. 2004. *Ilmu Dakwah edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Budiman, Kris. 2002. *Menonton Sebagai Praktek Konsumsi*. Yogyakarta: Galang Press.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Efendi, Usman dan Praja S. Juhaya. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Fitriyah, Lailatul dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Study Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, Rahayu S. 1989. *Pengetesan Kemampuan Membaca Serta Komunikasi*. Jakarta: Intermasa.
- Hidayat, Taufik dan Nina Istiadah. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 Untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Jakarta: PT TransMedia.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Jayantri, Mila. 2015. *Pengaruh Pengidolaan Dai Seleb di Televisi terhadap Sikap Sosial Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari, Kendal*. Semarang: UIN Walisongo.
- Kartono, Kartini dan Dali Gulo, 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at (Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)*. Jakarta: Amzah.
- Kulsum, Umi dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah (Paradigma Untuk Aksi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola radio & Televisi edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Morley. 1995. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah (Teori, Pendekatan, dan Aplikasi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media.
- Pramesti, Getut. 2011. *Aplikasi SPSS dalam Penelitian*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rakhmat, Jalaluddin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT REMaja Rosdakarya
- Richard, Graham (Penerjemah: Jamilla). 2009. *Psychology / Psikologi*. Yogyakarta: Baca.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1996. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Sensa, Muhammad Djarot. 2005. *Komunikasi Qur'aniah (Tadzabbur Untuk Pensucian Jiwa)*. Bandung: Pustaka Islamika.

- Setiawan, Budi. 2005. *Hubungan Intensitas menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Setyawati, Febrina Eka. 2016. *Pengaruh Menonton Tayangan Acara “Hafiz Indonesia” di RCTI terhadap Minat Menghafal Al-Qur’an Siswa –Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Mukjizat Al-Qur’an : Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Umar. 2005. *Kontekstualitas Al-qur’an (Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur’an)*. Jakarta: Penamadani.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Tim redaksi, 2014. *Hafiz Indonesia*. www.rcti.tv/program/view/. diakses pada tanggal 11 Januari 2017
- Tim redaksi, 2014. *Hafiz Indonesia*. www.youtube.com/channel/. diakses pada tanggal 15 September 2017
- Tim Redaksi. 2017. *Hafiz Indonesia Wisuda Akbar*. www.rctimobile.com. diakses pada tanggal 15 September 2017.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wade, Carole dan Carol Tavris (penerjemah: Padang Mursalin dan Dinastuti). 2007. *Psychologi, 9th Edition / Psikologi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Yahya, Muchlis. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian*. Semarang: Pustaka Zaman.

Lampiran Dokumentasi



Lampiran 1 Angket sebelum diuji

PENGISIAN ANGKET

Identitas responden

Nama :

Usia :

Alamat : Rt. Rw.

Desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Petunjuk:

1. Karakteristik angket

Angket ini merupakan angket yang dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ilmiah dan tidak memiliki pengaruh dalam segala aspek kehidupan responden. Identitas responden yang mengisi angket akan penulis rahasiakan.

2. Pengisian angket

a. Angket ini berisi pernyataan perilaku

b. Isi identitas anda sesuai petunjuk

c. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban pernyataan yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓) dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Bila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan

S : Bila anda SETUJU dengan pernyataan

TS : Bila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan

STS : Bila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan

d. Bila ada pernyataan yang tidak dipahami, maka diperkenankan untuk mempertanyakan kepada penulis

- e. Kejujuran anda dalam memberikan jawaban pernyataan sangat penulis harapkan.

A. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Perhatian / Daya Konsentrasi				
1.	Saya suka menonton program acara Hafiz Indonesia				
2.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk menonton program acara Hafiz Indonesia				
3.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang slalu saya nantikan				
4.	Saya tidak pernah mengganti channel selama menonton program acara Hafiz Indonesia				
5.	Saya mengetahui pengisi acara di program acara Hafiz Indonesia, mulai dari host, juri dan kontestan.				
6.	Saya ikut menyimak bacaan kontestan Hafiz Indonesia				
7.	Saya ikut menyimak penjelasan / komentar				

	dewan juri Hafiz Indonesia				
8.	Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton program acara Hafiz Indonesia				
9.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia sambil melakukan kegiatan yang lain				
10.	Saya tidak tertarik menonton program acara Hafiz Indonesia karena saya tidak suka dengan pengisi acara program tersebut				
11.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang membosankan				
	Durasi				
12.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia sampai selesai				
13.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia lebih dari satu jam				
14.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia hanya setengah penayangan saja				
15.	Saya menonton				

	program acara Hafiz Indonesia tidak lebih dari 10 menit				
	Frekuensi				
16.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia setiap hari selama masa penayangan				
17.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia 5 kali dalam seminggu				
18.	Saya selalu mengikuti program acara Hafiz Indonesia setiap tahunnya				
19.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia saat ada anggota keluarga yang menontonnya saja				
20.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia hanya saat kontestan yang saya idolakan tampil saja				
	Penghayatan / Pemahaman				
21.	Saya menikmati saat menonton program acara Hafiz Indonesia				
22.	Saya kagum dengan kemampuan menghafal dan melantunkan ayat Al-				

	Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
23.	Saya meresapi bacaan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
24.	Hati saya bergetar saat mendengar bacaan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
25.	Saya sering menangis saat mendengar lantunan ayat Al- Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
26..	Saya mendapat ilmu dari program acara Hafiz Indonesia				
27.	Saya ingin mempraktikkan penjelasan juri tentang hafalan dan bacaan Al- Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
28.	Selalu menonton program acara Hafiz Indonesia menumbuhkan motivasi membaca Al- Qur'an dalam diri saya				
29.	Saya merasa mengantuk ketika sedang menonton program acara Hafiz Indonesia				

30.	Saya tidak memahami konten acara program Hafiz Indonesia				
31.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang susah dipahami				

B. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Minat				
1.	Saya merasa senang membaca Al-Qur'an				
2.	Saya selalu tertarik untuk membaca Al-Qur'an				
3.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk membaca Al-Qur'an				
4.	Dimanapun saya berada, saya selalu berusaha untuk membaca Al-Qur'an				
5.	Saya selalu bersemangat membaca Al-Qur'an				
6.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya				
7.	Saya malas membaca Al-Qur'an				
8.	Saya merasa menyesal ketika sehari tidak membaca Al-Qur'an				

9.	Membaca Al-Qur'an sangat membosankan				
10.	Saya merasa kesulitan membaca Al-Qur'an				
11.	Saya lebih suka menonton TV daripada membaca Al-Qur'an				
	Istiqomah				
12.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
13.	Saya membaca Al-Qur'an saat malam Jum'at saja				
14.	Saya membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat Maghrib				
15.	Saya membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat Subuh				
16.	Saya membaca Al-Qur'an setelah shalat Fardlu				
17.	Saya membaca Al-Qur'an minimal satu lembar setiap hari				
18.	Saya membaca Al-Qur'an minimal 10 menit setiap hari				
19.	Saya membaca Al-Qur'an ketika ada waktu luang				
20.	Saya membaca Al-Qur'an ketika disuruh orang tua saja				
21.	Membaca Al-Qur'an sangat menyita banyak				

	waktu saya				
	Tujuan / Cita-cita				
22.	Membaca Al-Qur'an adalah perintah Allah SWT				
23.	Membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan saya				
24.	Saya membaca Al-Qur'an karena kesadaran dalam diri saya				
25.	Saya membaca Al-Qur'an untuk memperkuat iman saya				
26.	Saya membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan ketenangan hati				
27.	Saya membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
28.	Saya membaca Al-Qur'an karena disuruh orang tua				
29.	Saya membaca Al-Qur'an karena tugas dari guru saya				
30.	Saya membaca Al-Qur'an karena teman-teman saya membacanya				

Lampiran 2 angket setelah diuji

PENGISIAN ANGKET

Identitas responden

Nama :

Usia :

Alamat : Rt. Rw.

Desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten
Demak.

Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Petunjuk:

3. Karakteristik angket
Angket ini merupakan angket yang dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ilmiah dan tidak memiliki pengaruh dalam segala aspek kehidupan responden. Identitas responden yang mengisi angket akan penulis rahasiakan.
4. Pengisian angket
 - f. Angket ini berisi pernyataan perilaku
 - g. Isi identitas anda sesuai petunjuk
 - h. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban pernyataan yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓) dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
SS : Bila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan
S : Bila anda SETUJU dengan pernyataan
TS : Bila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan
STS : Bila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan
 - i. Bila ada pernyataan yang tidak dipahami, maka diperkenankan untuk mempertanyakan kepada penulis

- j. Kejujuran anda dalam memberikan jawaban pernyataan sangat penulis harapkan.

C. Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Perhatian / Daya Konsentrasi					
1.	Saya suka menonton program acara Hafiz Indonesia				
2.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk menonton program acara Hafiz Indonesia				
3.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang slalu saya nantikan				
4.	Saya tidak pernah mengganti channel selama menonton program acara Hafiz Indonesia				
5.	Saya mengetahui pengisi acara di program acara Hafiz Indonesia, mulai dari host, juri dan kontestan.				
6.	Saya ikut menyimak penjelasan / komentar dewan juri Hafiz Indonesia				
7.	Saya menonton program acara Hafiz				

	Indonesia sambil melakukan kegiatan yang lain				
8.	Saya tidak tertarik menonton program acara Hafiz Indonesia karena saya tidak suka dengan pengisi acara program tersebut				
9.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang membosankan				
Durasi					
10.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia sampai selesai				
11.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia lebih dari satu jam				
12.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia hanya setengah penayangan saja				
13.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia tidak lebih dari 10 menit				
Frekuensi					
14.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia setiap hari selama masa penayangan				

15.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia 5 kali dalam seminggu				
16.	Saya selalu mengikuti program acara Hafiz Indonesia setiap tahunnya				
17.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia saat ada anggota keluarga yang menontonnya saja				
18.	Saya menonton program acara Hafiz Indonesia hanya saat kontestan yang saya idolakan tampil saja				
Penghayatan / Pemahaman					
19.	Saya menikmati saat menonton program acara Hafiz Indonesia				
20.	Saya kagum dengan kemampuan menghafal dan melantunkan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
21.	Saya meresapi bacaan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
22.	Hati saya bergetar saat mendengar bacaan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz				

	Indonesia				
23.	Saya sering menangis saat mendengar lantunan ayat Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
24..	Saya mendapat ilmu dari program acara Hafiz Indonesia				
25.	Saya ingin mempraktikkan penjelasan juri tentang hafalan dan bacaan Al-Qur'an para kontestan Hafiz Indonesia				
26.	Selalu menonton program acara Hafiz Indonesia menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an dalam diri saya				
27.	Saya merasa mengantuk ketika sedang menonton program acara Hafiz Indonesia				
28.	Saya tidak memahami konten acara program Hafiz Indonesia				
29.	Hafiz Indonesia adalah program acara yang susah dipahami				

D. Motivasi Membaca Al-Qur'an Remaja

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Minat					
1.	Saya merasa senang membaca Al-Qur'an				
2.	Saya selalu tertarik untuk membaca Al-Qur'an				
3.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk membaca Al-Qur'an				
4.	Dimanapun saya berada, saya selalu berusaha untuk membaca Al-Qur'an				
5.	Saya selalu bersemangat membaca Al-Qur'an				
6.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya				
7.	Saya malas membaca Al-Qur'an				
8.	Saya merasa menyesal ketika sehari tidak membaca Al-Qur'an				
9.	Membaca Al-Qur'an sangat membosankan				
10.	Saya merasa kesulitan membaca Al-Qur'an				
11.	Saya lebih suka menonton TV daripada membaca Al-Qur'an				
Istiqomah					

12.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
13.	Saya membaca Al-Qur'an saat malam Jum'at saja				
14.	Saya membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat Maghrib				
15.	Saya membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat Subuh				
16.	Saya membaca Al-Qur'an setelah shalat Fardlu				
17.	Saya membaca Al-Qur'an minimal satu lembar setiap hari				
18.	Saya membaca Al-Qur'an minimal 10 menit setiap hari				
19.	Saya membaca Al-Qur'an ketika disuruh orang tua saja				
20.	Membaca Al-Qur'an sangat menyita banyak waktu saya				
Tujuan / Cita-cita					
21.	Membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan saya				
22.	Saya membaca Al-Qur'an karena kesadaran dalam diri saya				
23.	Saya membaca Al-Qur'an untuk				

	memperkuat iman saya				
24.	Saya membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan ketenangan hati				
25.	Saya membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
26.	Saya membaca Al-Qur'an karena disuruh orang tua				
27.	Saya membaca Al-Qur'an karena tugas dari guru saya				
28.	Saya membaca Al-Qur'an karena teman-teman saya membacanya				

Lampiran 3 Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Alamat (Rt/Rw)
1	Putri Laili Sofwahani	P	14	5/5
2	Fidrotuz Zakiyah	P	14	2/2
3	Alfiyatun Wahyu Rohmaniyah	P	14	4/5
4	Novi Eka Nur Cahyani	P	14	3/2
5	Ni'matul Khasanah	P	15	5/4
6	Diva Ananda Najwa Salwa	P	14	3/3
7	Desy Ihtiyarini	P	14	3/1
8	Astuti Handayani	P	14	5/3
9	Sri Kumala Devi	P	14	2/4
10	Qoyyimatul Ulya	P	14	5/5
11	Lutfiya Khifdiyani	P	14	5/6
12	Silvi Sholihatul Maula	P	14	2/2
13	Kholisatul Amalia	P	14	2/2
14	Khoirul Anam	L	15	6/4
15	M. Ahsan Humam	L	14	5/6
16	Aji Fatih Fahmi	L	14	4/1
17	Muh. Aziz Sidqi	L	14	2/2
18	Faqi Khuzzamam	L	14	2/3
19	M. Irfanul Viki	L	14	1/4
20	M. Dzakirin Amrullah	L	15	1/4
21	Ah. Nizar	L	15	3/3
22	Sariman	L	15	4/4
23	M. Faruq Faza Binnaja	L	14	3/3
24	Moh. Rifqi Faqih	L	14	2/2
25	Aldi Siswanto	L	14	7/2
26	M. Ulil Albab	L	15	7/4
27	Fredy A.K	L	15	4/4
28	Fitriani Kurnia Dewi	P	15	1/3
29	Shinta Maula Adriyani	P	13	3/1

30	Feline Rahma Kamila	P	13	2/4
31	Irma Puji Ikhtiarini	P	12	3/2
32	Niswatin Nada	P	13	6/3
33	Hibatun Nabilah	P	12	7/4
34	Ismiyah	P	12	2/2
35	Riska Novita Sari	P	13	1/2
36	Aulia Rohmi Izzati	P	13	6/4
37	Febi Falen Tino	L	14	3/5
38	M. Abdul Latif	L	13	3/3
39	Y. Aji Setiawan	L	13	2/4
40	Irfan Fanani	L	13	5/6
41	Alfin Adit. A	L	14	3/3
42	M. Afrizal Pahlepi	L	14	7/4
43	Ilham Saputra	L	14	2/4
44	Fitri Fatmawati	P	13	7/4
45	Siti Rina	P	13	1/5
46	Siti Rini	P	14	1/5
47	Salma Elia Sari	P	14	6/1
48	Ayu Mita Sari	P	14	2/2
49	Ulfatun Hasanah	P	14	1/1
50	Ananda Reza Setiawan	L	13	5/6
51	Lilik Najikah	P	14	5/6
52	Hafila Ningrum	P	13	6/4
53	Silvina	P	12	6/3
54	M. Ziyad Muzaki	L	14	6/4
55	Siti Nor Hasanah	P	14	1/3
56	Zaifatur Rohmania	P	15	1/2
57	Nuhayatul M	P	14	5/5
58	Faroh Khoirika Ulya	P	14	1/4
59	Shofifatul Muyassaroh	P	15	2/6
60	Muhammad Alfian. K.N	L	14	1/4
61	Faisal Rohman	L	20	3/1
62	Siti Laila Lutfiana	P	14	5/6
63	Eny Syarifah	P	15	2/3

64	Ima Lailatul Musthofiyah	P	14	6/3
65	Intan Khabibah	P	15	5/5
66	Nuruddin	L	14	2/3
67	Septa Aji Satria	L	14	6/7
68	Ah. Arif. R	L	14	3/4
69	M. Abdul Dahlawi	L	14	1/2
70	Ainul F	L	14	3/5
71	Didik Alwani	L	14	2/3
72	M. Latif Ansori	L	14	3/1
73	Khoirul Aziz	L	14	2/2
74	Syayyiq Alfirdaus	L	14	3/3
75	Iwan Faisol. A	L	14	2/3
76	Muhammad Arief Rahman	L	21	5/3
77	Rifa Nabila Rahma	P	19	3/3
78	Haidaroh Faiqotul Muna	P	18	7/5
79	Zamrud Naura Orchida	P	18	6/2
80	Arie Zayyin Qurrotul Aini	P	18	1/1
81	Nurul Naini	P	21	1/3
82	Adhita Alif Septani	P	19	5/1
83	Nurul Farida	P	20	6/1
84	Anisa Munifah	P	21	7/5
85	Nurul Saidah	P	21	2/1
86	Ummah	P	21	4/6
87	Ria Deviana	P	19	5/3
88	Muhammad Iqbal	L	19	4/4
89	Auliya Setyorini	P	20	6/2
90	Ana Khasanah	P	21	4/5
91	Rahma	L	21	3/4
92	Moh. Ihwan Kamalus Shobah	L	17	3/3
93	Hairul Wafa	L	17	6/4

94	Nia Trisnawati	P	17	5/6
95	Abdul Khoifatul H	L	16	5/3
96	Khomsatin Nadhiroh	P	19	4/4
97	Zunasih	L	15	3/5
98	Uswatun Hasanah	P	17	1/6
99	Ahlia Indriani	P	21	6/4
100	Noor Fitriyah	P	16	5/3
101	Faizatun Ni'mah	P	15	2/4
102	Latifatun Nurul Musyarofah	P	18	3/5
103	Atina Balqis Iza	P	21	6/4
104	Nor Wahid	L	18	2/2
105	M. Muhaiminan	L	21	7/3
106	Khusnul Falah	L	15	1/1
107	Naim Sulton Haq	L	16	1/2
108	Ibnu Hadad	L	16	1/4
109	Muzayanah	P	21	6/4
110	Wafiq	L	17	2/4
111	Ika Naili Ismawati	P	18	5/3
112	Siti Nidaul Hasanah	P	16	2/1
113	Afi'datur Rohmaniyya	P	15	3/6
114	Nidatin Zalayah	P	15	5/2
115	Ambar Isnaini	P	16	3/3
116	Nur Jannah	P	17	2/3
117	Muhammad Muwafaq Mubarak	L	17	4/4
118	Wafiq Nur Afifah	P	15	6/6
119	Ratna Dita	P	18	5/4
120	Hikamtul Ummah	P	20	1/1
121	I'anatus Sholihah	P	21	6/7
122	Torikotus Saidah	P	21	5/6
123	Anissah Hidayatus Sa'adah	P	14	5/3
124	Umi Fitriyani	P	21	3/2
125	Widyasari	P	21	3/5

126	Dwi Hardiyanti. R	P	20	4/6
127	Puput Wahyuningtiyas	P	20	1/3
128	Ratna Sari	P	18	2/3
129	Silvia Rahma Kamila	P	21	5/2
130	Zairina Yessi Rohmadani	P	18	4/3
131	Nurul Komariyah	P	18	1/3
132	Inayah Maulin Nikmah	P	18	2/6
133	Elina Rohmawati	P	18	2/2
134	Rikha Zidal Muna	P	15	3/1
135	Ana Rahmawati	P	21	4/6
136	Hanafi	L	18	4/6
137	Nurul Hidayah	P	17	6/6
138	Tutik Lidyasari	P	17	5/3
139	Lailatur Rohmah	P	16	5/4
140	Mohammad Ali Imron	L	17	5/6
141	Siti Arofah	P	21	5/3
142	M. Hasan Taufiq	L	18	4/4
143	Chusnun Najah	P	15	6/3
144	Iqbal Rifai	L	17	3/2
145	Hafidhotul Afroh	P	16	4/3
146	Dimas Angga Putra	L	17	4/5
147	Noor Latif	L	19	3/5
148	Ahmad Rifqi	L	16	3/3
149	Badiatul F	P	15	3/3
150	Ali Mustaqim	L	21	5/3
151	Anita Fitriani	P	17	7/4
152	Toriq Alwi	L	19	3/4
153	Inayah	P	18	3/6
154	Wahyu	L	16	3/3
155	Rizkiya Hanifah	P	18	3/1
156	Zeti Novita Sari	P	16	4/2
157	Widyawati	P	17	6/6
158	Ratna Sari	P	21	1/2
159	Risti Wulandari	P	18	6/5

160	Siti Ulfah	P	20	4/5
161	Atmim Nurona	P	19	3/3
162	Momol	P	20	3/3
163	Tutik Zulianti	P	17	6/6
164	Nashi Ulwan	L	19	3/4

Lampiran 4 Skor total variable X

no	item variabel X																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σx
res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	75
2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	75
3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	98
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95
5	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	92
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	94
7	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97
8	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	88
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	90
10	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	87
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	92
13	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90
14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	85
15	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	71
16	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	2	1	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	70
17	3	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	80
18	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	81
19	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	90
20	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	90
21	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	2	1	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	1	1	3	71
22	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	92
23	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	90
24	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81
25	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	93
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84
27	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	93
28	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	89

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]☐

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Lampiran 5 Skor total variable Y

No Re s	item variabel Y																												ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	89
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	94
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	94
5	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	93
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	92
7	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	86
8	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	86
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	90
10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	91
11	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	96
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	94
13	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	94
14	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	83
15	4	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	1	2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	84
16	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	91
17	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	90
18	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	84
19	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	88
20	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	98
21	3	2	2	2	2	1	2	2	4	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	94
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	84
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	89

[illegible]

[illegible]☐

[illegible]

□

[illegible]

5

[illegible]☐

15	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	65		
15	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	87		
15	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	87		
7	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	86		
15	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	100		
8	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	100		
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
16	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	94		
0	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	94		
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	101		
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	101		
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	95		
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95		
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	104		
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	104		
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
tot	59	57	53	48	55	55	56	49	59	48	53	53	49	51	45	45	47	44	54	55	54	54	58	58	54	52	147	
ai	0	2	8	8	4	8	9	6	2	0	8	1	1	4	7	6	8	6	2	9	9	6	1	3	2	1	505	97



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : B-2285 /Un.10.4/K/PP.00.9/8/2017

Semarang, 15 Agustus 2017

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Fermohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.

Kepala Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Fatkhatus Sa'adah
NIM : 131211075
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Lokasi Penelitian : Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafiz Indonesia
di RCTI terhadap Motivasi membaca Al-Qur'an Remaja di Desa
Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten
Demak. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk
melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum-Wr. Wb.





**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
KECAMATAN MIJEN
DESA PASIR**

Alamat : Jl.Werkudero Rt.2 / Rw.2 Desa Pasir Kode pos 59583

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/68/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KANANDI

Jabatan : Kepala Desa Pasir

Alamat : Pasir Mijen Demak

Menyatakan bahwa sesungguhnya :

Nama : Fatkhatus Sa'adah

NIM : 131211075

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melakukan penelitian di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dari tanggal 21 Agustus 2017 s/d 25 September 2017, untuk menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Intensitas Menonton Program Acara Hafidz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Membaca Al Qur'an Remaja di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pasir, 02 Oktober 2017

Kepala Desa



Riwayat Hidup

Nama : Fatkhiatus Sa'adah
NIM : 131211075
Tempat, tanggal lahir : Demak, 28 Januari 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Rt.05 Rw.03 Desa Pasir Kecamatan
Mijen Kabupaten Demak
No telp : 085878209902
e-mail : fathiyatussaadah28@gmail.com
Riwayat pendidikan :

SD	: SDN Pasir 04	1999 - 2005
SMP/MTs	: Mts Al-Hikmah Pasir	2005 - 2008
SMA	: MAN 2 Kudus	2008 - 2011
S1	: UIN Walisongo Semarang	2013 - sekarang